

**IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUSITAS SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
SURYA BUANA MALANG**

Diajukan oleh:

Siti Zulin Nurfadlilah

NIM. 14110037



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

November, 2018

**PERAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUSITAS SISWA MADRASAH TSANA WIYAH (MTs) SURYA
BUANA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Siti Zulin Nurfadlilah

NIM 14110037



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

November, 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUSITAS SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SURYA**

BUANA

SKRIPSI

Oleh:

Siti Zulin Nurfadlilah
14110037

Dosen Pembimbing

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang bisa saya ucap kecuali rasa syukur, Alhamdulillah. Karya sederhana ini telah terselesaikan dan akan ku persembahkan karya ini kepada orang-orang yang selalu kusayangi dan kukasihi

Bapak dan Ibu

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, Segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yg bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia. Untuk Bapak dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terima kasih Bapak ... Terima Kasih Ibu ...

keluargaku di malang

Keluarga KB-RA IMPIANKU, yang selalu memberi dukungan, dan tak henti-hentinya mengingatkan dan mendoakan untuk segera menyelesaikan skripsi. Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari ALLAH SWT. Amin ya robbal'allamin.

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".¹

-(Q.S. AL- Baqarah: 286)-

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi,

¹ Al-qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 286

dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Malang, 23 November 2018

Penulis

Siti Zulin Nurfadlilah

NIM. 14110037

Dr. Marno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Zulin Nurfadlilah

Malang, 23 November 2018

Lamp : 4(empat) Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Kata Pengantar

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan kesahatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini, *Alhamdulillah 'ala kulli haal*. Sholawat serta salam selalu saya curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang terang benderang yakni *addinul Islam* “*Allohumma sholli 'ala sayyidinaa Muhammad*”. Dengan atas izin-Nya tugas akhir yang berjudul Peran Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Religiusitas Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Surya Buana Malang telah selesai. Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan serta bimbingan, fasilitas dan kesempatan yang penulis dapatkan selama ini, untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Agus Maimun, M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Dosen Pembimbing penulis yang senantiasa selalu sabar untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak akhmad Riyadi, S.Si, S,Pd M.Pd selaku kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang yang telah memberikan pengetahuan dan ijin penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah yang beliau pimpin.
7. Bapak dan Ibu Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang yang telah menyambut penulis selama penelitian di tempat.
8. Kedua orang tua saya Bapak Zainudin dan Ibu Munti'ah serta Adik-Adik saya Adek M. Ali Irham Amrullah dan Adek Muhammad Iqbal Ihsan Amiruddin dan Nenek Mujiati beserta suaminya yang selalu memberi support dan doa serta dukungan baik materil dan moril hingga hari ini demi suksesnya ananda.
9. Teman teman PAI 2014 yang selalu memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta yang memberi warna pada saat perkuliahan berlangsung.
10. Keluarga FKMK UIN Malang terkhusus FKMK 2014 Jessica, yun, sonia, dita, lenas, devi, mas sidiq, ustadz riyadh dkk yang selalu ada dan seperti rumah kedua ketika di perantuan.
11. Keluarga besar Wardatul Ishlah, ustadz Harits, Ustadz Ulin, ustadz yayan, ustadzah setya, ustadzah silvy, ustadzah rima, ustadzah nova dan masih

banyak lagi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih semuanya dengan kalian saya belajar menjadi santri dan ingin di akui menjadi santrinya Mbah KH Hasyim As'ary.

12. Kakak-kakak tingkat yang tinggal di kontrakan "GRATIS"nya bu Elvi, terimakasih selalu membimbingku dan mengarahkanku ketika ku mengajar di LPQ wardatul Ishlah selama 2 tahun 7 bulan.
13. Sahabatku mba Ghani, Liya, Inge yang selalu menyamangatiku walaupun berbeda kota selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
14. Keluarga Darul Hikmah yang selalu perhatian dan membuat nyaman di pondok terkhusus teman kamarku mba Nina, mba Anik dan adek Iin.
15. Teman-temanku di Asrama ta'jul afkar Nuro, Anisa, Nurul, Riris, Maya yang setiap hari memberi semangat dan dukungan yang luar biasa, ketika malas selalu diajak mengerjakan dan dibantu mengerjakan.
16. Teman-temanku di Griya Tahfidz Muslimah Nova, Bulek La, Tante Anis, Tete, Taya, Fara dan masih banyak yang terimakasih selama di GTM selalu memberi warna kehidupan yang membahagiakan dan selalu mengajak dan menuntun ke jalan kebaikan. Semoga selalu istiqomah dalam menghafalkan al-qur'an
17. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang patut di ucapkan melainkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang di berikan maka penulis berharap semoga mendapat balasan dan di catat oleh Allah sebagai amal baik. Aamiin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Dan akhirnya penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Malang, 23 November 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadikan rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ' (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vocal, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ('), berbalik dengan koma (') untuk pengganti lambang "ع".

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” juga untuk suara diftong, wasu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = او	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

D. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditranliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalaṭ li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla.*

DAFTAR ISI

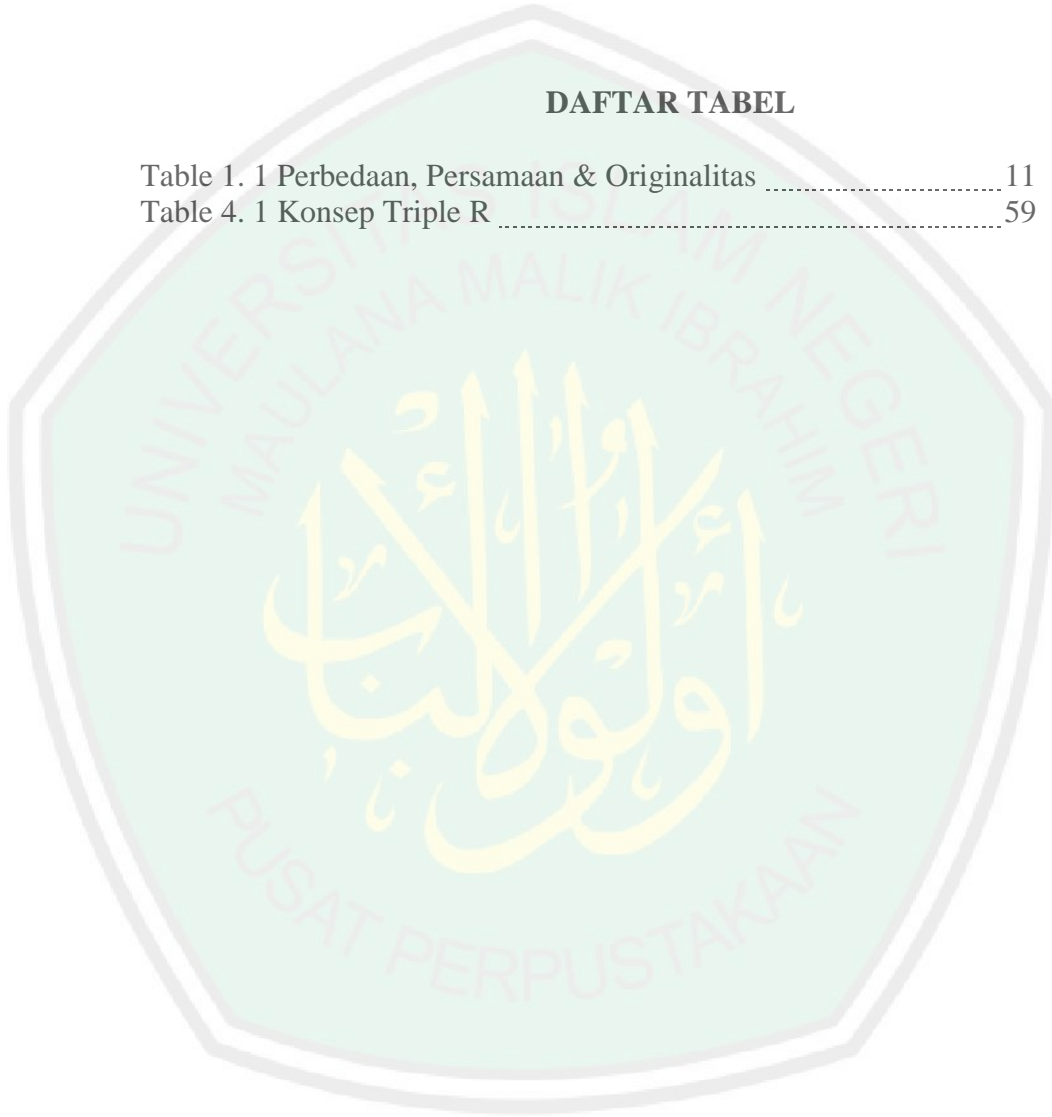
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17

A.	Landasan teori	17
1.	Pengertian Full Day School	17
2.	Tujuan Full Day School	23
3.	Sistem Pembelajaran Full Day School	26
4.	Dampak Positif Dan Negatif Dari Progam Full Day School	29
B.	Tinjauan Islam Dalam Pendidikan Karakter	30
1.	Pendidikan Karakter Dalam Islam	30
2.	Akhlaq Rasulullah SAW Sebagai Suri Tauladan Dalam Islam ...	33
3.	Manfaat Pendidikan Karakter Dalam Sudut Agama Islam	35
C.	Karakter Religiusitas	37
1.	Pengertian Religiusitas	37
2.	Dimensi Religiusitas.....	38
3.	Dimensi Keyakinan (Akidah Islam).....	38
4.	Dimensi Praktik Agama (Syariah).....	39
BAB III METODE PENELITIAN		42
A.	Pendekatan dan Jenis Peneletian	42
B.	Kehadiran Penelitian	43
C.	Lokasi Penelitian	44
D.	Data dan Sumber Data	44
E.	Teknik Pengumpulan Data	46
F.	Analisis Data	50
G.	Pengecekan Keabsahan Data	51
H.	Prosedur Penelitian	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		54
A.	Paparan Data	54
1.	Sejarah Singkat Berdirinya Mts Surya Buana.....	54
2.	Identitas Sekolah	55
3.	Visi, Misi Dan Tujuan	56
4.	Struktur Dan Organisasi.....	57
5.	Fasilitas Madrasah.....	57
6.	Progam Keunggulan.....	58
7.	Esktra Kurikuler.....	61
8.	Prestasi	62
B.	Temuan Penelitian dan Analisis Data	63
1.	Peran Full Day School Dalam Pembentukan Karakter siswa pada Mts Surya Buana Malang	67
a.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Religiusitas Siswa	67

b. Religiusitas Siswa di MTs Surya Buana Malang.....	69
2. Strategi Pembelajaran Full Day School Untuk Pembentukan Karakter Siswa Pada Mts Surya Buana Malang	71
3. Hasil Peran Sistem Full Day School Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakter Religiusitas Siswa Pada Mts Surya Buana Malang.....	80
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	83
A. Pembahasan Hasil Peneliatian	83
1. Pelaksanaan Sistem Full Day School Di Mts Surya Buana Malang...	83
2. Peran Full Day School Terhadap Karakter Religiusitas di Mts Surya Buana Malang	87
a. Akhlak Kepada Allah.....	90
b. Akhlak Kepada Manusia.....	90
c. Akhlak Kepada Alam dan Lingkungan.....	90
BAB VI PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
Daftar Pustaka	94
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Perbedaan, Persamaan & Originalitas	11
Table 4. 1 Konsep Triple R	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah	65
Gambar 4. 2 Kegiatan CIP (Cerita Inspirasi Pagi).....	66
Gambar 4. 3 Kegiatan Belajar Mengajar	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Observasi Dari UIN MALANG
- Lampiran 2 : Surat Izin Observasi Dari KEMENTRIAN AGAMA MALANG
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Formulir Penelitian Observasi
- Lampiran 5 : Daftar Inventaris Kelas
- Lampiran 6 : Daftar Inventaris Ruang Guru
- Lampiran 7 : Daftar Inventaris Tata Usaha
- Lampiran 8 : Daftar Guru Sekolah Surya Buana Malang
- Lampiran 9 : Jumlah Siswa Sekolah Surya Buana Malang
- Lampiran 10 : Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 11 : Prestasi Tingkat Internasional, Nasional, Provinsi, Kota
- Lampiran 12 : Jam Pelajaran Di Sekolah Mts Surya Buana Malang
- Lampiran 13 : Dokumentasi
- Lampiran 14 : Biodata penulis

ABSTRAK

Nurfadlilah, Siti Zulin 2018. Peran *Fullday School* Dalam Pembentukan Karakter Religius siswa di MTS Surya Buana Malang. Skripsi, Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Marno, M.Ag

Karakter religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya, maka pendidikan merupakan tanggung jawab menanamkannya melalui proses pembelajaran di sekolah. Program belajar sehari penuh atau sering disebut *fullday school* adalah suatu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan karakter religius.

Fokus penelitian dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Peran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang? 2) Bagaimana strategi pembelajaran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang? 3) Bagaimana hasil Peran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang?. Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui Peran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang. 2) Untuk mengetahui strategi pembelajaran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang. 3) Untuk mengetahui hasil Peran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa : 1) Pelaksanaan sistem *full day school* di MTS Surya Buana Malang sebagian besar tergolong pada kategori sangat baik karena *full day* berjalan dengan baik di seklah ini. 2) Strategi penerapan

full day school dalam pembentukan karakter religius siswa MTS Surya Buana Malang memberikan kegiatan pembelajaran yaitu: pembiasaan sholat berjamaah, kultum, tilawah tahfidz murojaah, mabit, bakti sosial, serta peringatan hari besar islam dan hari besar nasional. 3) Penerapan full day school memberikan pengaruh positif dan menunjukan bahwa full day school berperan baik terhadap pembentukan karakter religius pada siswa.

Kata Kunci : *Fullday school*, Karakter religius



ABSTRACT

Nurfadlilah, Siti Zulin 2018. The Role of Fullday School in Forming the Religious Character of Students at MTS Surya Buana Malang. Thesis, S-1 Study Program in Islamic Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr. Marno, M.Ag

The character of religiosity is how far is knowledge, how firm is the belief, how is the implementation of worship and rules, and how deep is the understanding of the religion followed, education is the responsibility of instilling it through the learning process in school. Full day learning program or often called Fullday school is an effort made by educational institutions to instill religious character.

The research focus of this study is 1) How is Fullday School's Role in Forming Religious Characters of Students in poor buana solar MTs? 2) What is Fullday School's learning strategy in the Formation of Religious Characters of Students in poor buana solar MTs? 3) What are the results of Fullday School's Role in the Formation of Religious Characters? Students at Malang's solar MTs? This study aims: 1) To find out the role of Fullday School in the Formation of Religious Characters of Students at Malang's solar MTs. 2) To find out Fullday School's learning strategies in the Formation of Religious Characters of Students at Malang's solar MTs. 3) To find out the results of Fullday School's Role in Forming Religious Characters of Students at Malang's solar MTs. The research model used was field research and a qualitative approach with the research subjects being principals, PAI teachers and students. Data collection methods used are interviews, observation and documentation.

Based on the research, it can be concluded that: 1) the implementation of a full day school system in MTS Surya Buana Malang is mostly classified as very good because full day runs well in this area. 2) The strategy of implementing full day school in the formation of religious character of MTS Surya Buana Malang students provides learning activities, namely: the habit of praying in congregation, culture, recitations, rituals, social services, and commemoration of Islamic holidays and national holidays. 3) The application of full day school provides a positive influence

and shows that full day school plays a good role in establishing religious character in students.

Keywords: Fullday school, religious character



مستخلص البحث

نور فضيلة، ستي زولن. 2018. دور الدراسة طول اليوم في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سرىا بوانا مالانج. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج المشرفة: الدكتور مرنو الماجستر.

الكلمة الرئيسية: الدراسة طول اليوم، الشخصية الدينية.

إن الشخصية الدينية هي إلى مدى تكون المعرفة ، ومدى الإيمان الراسخ ، وكيف يتم تنفيذ العبادة والقواعد، ومدى عمق فهم الدين ، والتعليم هو مسؤولية غرسه من خلال عملية التعلم في المدرسة. برنامج التعلم ليوم كامل أو غالبا ما يسمى بالدراسة طول اليوم هو جهد من قبل المؤسسات التعليمية لغرس الشخصية الدينية.

التركيز لهذه البحث الجامعي هي (1) كيف دور الدراسة طول اليوم في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سرىا بوانا مالانج، (2) ما هي استراتيجية التعلم في مدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة سرىا بوانا مالانج، (3) ما هي نتائج دور المدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة سرىا بوانا مالانج. والأهداف لهذه البحث الجامعي هي: (1) معرفة دور المدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سرىا بوانا مالانج، (2) معرفة استراتيجية التعلم في مدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في سرىا بوانا مالانج، (3) معرفة نتائج دور مدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في سرىا بوانا مالانج. كان نموذج البحث المستخدم هو البحث الميداني والمنهج النوعي مع موضوع البحث هي رئيس المدرسة، ومعلمي التربية الإسلامية، والطلاب. وطريقة لجمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق.

استناداً إلى البحث، يمكن استنتاج كما يلي: (1) تنفيذ نظام المدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم في المدرسة المتوسطة الإسلامية سرىا بوانا مالانج، يصنف في الغالب على أنه جيد جداً لأن المدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم يعمل بشكل جيد في هذا المجال. (2) استراتيجية تنفيذ المدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سرىا بوانا مالانج ويوفر أنشطة التعلم هي: العادة في الصلاة الجماعة ، والثقافة ، والقراءات ، والطقوس ، والخدمات الاجتماعية ، والاحتفال بالعطلات الإسلامية والأعياد الوطنية. (3) ثم يوفر تطبيق المدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم تأثيراً إيجابياً ويظهر أن المدرسة بالمنهج الدراسة طول اليوم تلعب دوراً جيداً في ترسيخ الشخصية الدينية لدى الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab².

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa arah dari pendidikan nasional ialah untuk menciptakan generasi yang cerdas intelektual dan berakhlak mulia. Namun kenyataannya, aspek afektif dalam pembelajaran masih sering diabaikan. Prestasi dalam aspek kognitif masih sering dijadikan tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini dapat berakibat terbentuknya individu-individu yang kecerdasan intelektualnya bagus, tetapi memiliki karakter yang buruk.

² Undang-Undang RI Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Persoalan budaya dan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan itu mengenai berbagai aspek kehidupan, tertuang kejahatan seksual, kehidupan konsumtif, dan kehidupan politik yang tidak produktif. Berbagai alternatif penyelesaian diajukan seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan, dan penerapan hukum yang lebih kuat.

Alternatif lain yang banyak dikemukakan untuk mengatasi, paling tidak mengurangi masalah budaya dan karakter bangsa yang dibicarakan adalah pendidikan dan agama. Pendidikan dianggap alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa, sedangkan agama, dijadikan sebagai tameng, penentu baik buruk, sebelum para generasi muda bertindak. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan akan terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera, tetapi memiliki daya tahan yang lama dan dampak yang kuat dikeluarga, masyarakat maupun sekolah, maka salah satu bentuk pendekatannya adalah mewujudkan pendidikan agama yang menyenangkan bagi anak-anak.

Berbagai pelanggaran hukum yang terjadi di negeri ini tentu menjadi keprihatinan bagi kita semua. Diperlukan suatu pembenahan untuk menanggulangnya agar tindak kriminalitas tersebut tidak semakin

banyak khususnya di kalangan pelajar. hal-hal semacam itu tidak akan terjadi apabila dalam setiap individu tertanam nilai moral dan karakter yang positif. Adanya landasan moral dan karakter positif yang kuat, seseorang akan berpikir berulang kali untuk melakukan hal-hal negatif tersebut. Itulah pentingnya pendidikan karakter yang diharapkan mampu menciptakan pribadi dengan akhlak mulia. Pendidikan karakter tersebut memang harus ditanamkan sejak anak usia dini karena usia-usia inilah anak memiliki usia emas dalam pembentukan kepribadiannya.

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang membinatang (Arikunto, 2014). Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang memperdalam materi agama agar para peserta didiknya menjadi generasi bangsa yang memiliki karakter yang baik. Semua itu dilakukan untuk menjaga peserta didiknya dari kemerosotan moral.

Oleh sebab itu, pembentukan karakter diimplementasikan pada jalur pendidikan formal maupun non formal. Program belajar sehari penuh atau sering disebut full day school adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan karakter yang baik pada peserta didik. Dalam program tersebut tidak hanya memberi pengetahuan akan tetapi juga disertai pembentukan karakter agar peserta didik terbiasa melakukan perilaku-perilaku yang baik dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, full day school dinilai cukup

memberi alternatif bagi beberapa pihak diantara lain pertama, bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga akan memudahkan pengawasan atas anak mereka.

Kedua, kekhawatiran akan pengaruh dari aspek lingkungan seperti pergaulan bebas, tawuran antar siswa, narkoba dll. Ketiga, dari pihak guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa mereka (Sukur, 2016). Salah satu sekolah yang menerapkan program tersebut adalah MTS Surya Buana Malang. Di lembaga pendidikan ini, awal pembentukan penerapan pembelajaran full day school didasarkan faktor yaitu Minimnya lembaga selain sekolah reguler yang dapat memenuhi kepuasan orang tua, baik dari sisi prestasi akademik maupun prestasi akhlak. MTS Surya Buana, sudah dari awal berdiri sekolah mempunyai target lulusan peserta didik mampu menghafal Al Qur'an juz 28, 29, dan 30.

Full day school sebagai alternatif dan jawaban dari permasalahan yang ada membuat siswa akan berada disekolah dengan waktu yang lebih lama dari pagi hingga sore hari dengan berbagai kegiatan serta pelajaran yang diterima. Dan tentunya dengan adanya hal ini membuat sosialisasi dan interaksi siswa terhadap sesama teman sebayanya akan semakin terbangun. Serta dengan *social skill* yang dimiliki peserta didik ini akan membuat setiap individu menjadi lebih *survive* dalam menghadapi masa depannya. Namun, tidak selamanya, hal ini membuat hal positif karena dengan waktu yang lebih banyak digunakan disekolahan menciptakan

peserta didik yang bersifat individualistis serta kurang bersosialisasi dengan teman sebaya di rumahnya.

Tidak hanya sekedar dari segi pendidikan formal saja namun dengan adanya program *full day school* ini yang di dalamnya banyak kegiatan yang dapat membentuk sikap dan perilaku anak-anak menjadi lebih baik. Terlebih didalam madrasah tentunya dengan adanya program *full day school* membuat siswa menjadi pribadi yang baik dan berperilaku sesuai dengan tuntunan agama. Melalui berbagai pembiasaan perilaku islami dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dengan sistem *full day school* yang diterapkan, siswa dapat terkontrol dalam bertingkah laku. Selain itu, pengawasan dari guru yang ada di sekolah agar peserta didik dapat berkembang dengan baik, karena tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dapat memberi pendidikan akhlak pada peserta didik tapi juga membiasakan sikap tolong menolong dengan teman, tanggung jawab, disiplin dan perbuatan baik lainnya.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka penulis termotivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang *fullday school* dalam pembentukan karakter religiusitas. Walaupun guru memiliki teori yang baik akan tetapi tidak di dukung dengan Teknik dan metode yang baik, mungkin akan kacau. Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka

peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“PERAN FULLDAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS SURYA BUANA MALANG”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti memfokuskan penelitian yang disusun dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang?
2. Bagaimana strategi pembelajaran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religiusitas Siswa di MTs surya buana malang?
3. Bagaimana hasil *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran *Fullday School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang.

2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Fullday School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang.
3. Untuk mengetahui hasil Fullday School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang.

D. Manfaat Penelitian

Gambaran mengenai penelitian ini diharapkan Bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan praksis model *full day school* terutama dalam manajemen pembinaan *full day school* dalam pembentukan karakter siswa.

1. Secara teoritis.
 - a. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang sistem *full day school* dalam membentuk kualitas karakter religius siswa.
 - b. Sebagai khasanah tambahan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya tentang sistem *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah
Penelitian ini digunakan untuk membentuk kualitas siswa di MTs Surya Buana dengan didasari akhlakul karimah baik siswa maupun tenaga pendidik yang bernaung dalam lembaga tersebut.

b. Bagi guru

Penelitian ini berguna bagi orang tua sebagai kontribusi untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara mendalam kepada siswa, yang bersifat kontinuitas sehingga siswa tidak sampai melakukan kesalahan yang fatal yang akan merugikan masa depan dan cita-citanya.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menginspirasi calon peneliti untuk meneliti dan mengembangkan di bidang yang belum tercapai.

d. Bagi masyarakat

e. Penelitian ini berguna untuk memberikan referensi kepada pembaca tentang pendidikan mengenai penerapan *full day school* dalam pembentukan karakter agar dapat menghasilkan lulusan yang kualitas.

E. Originalitas Penelitian

Dalam tinjauan pustaka ini akan mendeskripsikan beberapa karya ilmiah yang dijadikan referensi oleh peneliti. Penelitian terdahulu menguraikan letak perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan penelitian sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Jurnal Rohana, Homsa D, yang berjudul “Pengaruh sistem full day school terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas V di SD NASMA Semarang 2017” Penelitian yang ditulis oleh Rohana, Homsa D memiliki persamaan Dalam pembahasan ini sama sama menerapkan pembentukan karakter religious dan memiliki perbedaan a) Berbeda tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Semarang. b) Berbeda tingkat jenjang pendidikan. c) Peneliti menggunakan metode kuantitatif.
2. Jurnal Muhammad Afwan Syafi’i dengan judul “Peran pembelajaran Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di sekolah Menengah Pertama (SMP) AL QOLAM MUHAMMADIYAH GEMOLONG Tahun Pelajaran 2016/2017” memiliki persamaan Sama sama pada penelitian kualitatif, dengan subjek siswa, guru dan kepala sekolah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dan memiliki perbedaan dalam penelitian ini tidak menunjukkan karakter seperti apa yang di teliti Berbeda pada tempat penelitian.
3. Skripsi dari Siti Syarifah Hasbiyah yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di SDN Merjosari 2 Malang” mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) tahun 2016.

Penelitian yang digunakan oleh Siti menggunakan metode kualitatif deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan konsep penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN

Merjosari 2 Malang. (2) Mendeskripsikan Pelaksanaan penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN Merjosari 2 Malang. (3) mendeskripsikan bentuk karakter yang diperoleh para siswa di SDN Merjosari 2 Malang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Siti di SDN Merjosari 2 Malang konsep pendidikan karakter melalui pembiasaan yang diterapkan di SDN Merjosari 2 Malang sudah sesuai dengan adanya sarasehan Nasional Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, untuk pelaksanaan penerapan pendidikan karakter di SDN Merjosari 2 Malang hasil penelitian dari Siti dituliskan ada tiga cara untuk penerapannya yaitu: pembiasaan terprogram, pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan. Adapun hasil nilai pendidikan karakter yang telah diterapkan di SDN Merjosari 2 Malang yang telah dituliskan oleh Siti ada tiga nilai yaitu: Religius, Disiplin, dan Peduli Lingkungan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Siti menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Siti melakukan penelitian menggunakan subyek penelitian kelas IV di SDN Merjosari 2 Malang. Analisis data menggunakan triangulasi atau membandingkan data dari berbagai sumber dan ditarik kesimpulan.

4. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, oleh Ali Muhtadi, yang berjudul “Penanaman Nila-Nilai Agama Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta”. Penelitian yang ditulis oleh Muhtadi bertujuan untuk mendeskripsikan model kurikulum, proses penanaman nilai-nilai agama

Islam ke dalam sikap dan perilaku siswa. Penelitian yang digunakan oleh Muhtadi adalah Kualitatif naturalistic, dengan subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, siswa, dan orang tua siswa. Cara pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Keabsahan data diukur dengan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, metode, dan teori serta melakukan pengamatan secara terus menerus, pengecekan dengan teman sejawat melalui diskusi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muhtadi ialah: 1) Model kurikulum yang dilaksanakan oleh SDIT Luqman Al-Hakim mengacu kepada kurikulum Depdiknas dan kurikulum Depag ditambah kurikulum muatan lembaga. 2) proses penanaman nilai-nilai agama Islam ke dalam sikap dan perilaku siswa menggunakan pendekatan: ajakan dan pembiasaan, proses penyadaran emosi, serta pendisiplinan dan penegakan aturan. Metode yang digunakan ialah metode keteladanan, ibrah melalui kisah, ceramah dan nasehat, Tanya jawab, perumpamaan dan sindirian, penugasaan, demonstrasi, pembiasaan dan pengalaman langsung. 3) Model kurikulum dan proses penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan di SDIT terbukti mampu membentuk sikap dan perilaku siswa yang taat kepada Allah, berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan alam, serta kepribadian yang cukup baik, cerdas, pemberani dan kritis.

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan & Originalitas

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (skripsi/tesis/jurnal, dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
Rohana, Homsa D, Pengaruh sistem full day school terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas V di SD NASMA Semarang 2017	Dalam pembahasan ini sama sama menerapkan pembentukan karakter religius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbeda tempat penelitian , penelitian ini dilakukan di Semarang . 2. Berbeda tingkat jenjang pendidikan. 3. Peneliti menggunakan metode kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian ini, Peneliti fokus mengetahui Peran <i>Fullday School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang. 2. Dalam penelitian ini, Peneliti fokus mengetahui strategi pembelajaran <i>Fullday School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang 2 Malang.
Muhammad Afwan Syafi'i, Peran pembelajaran Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di sekolah Menengah Pertama (SMP) AL QOLAM MUHAMMADIYAH GEMOLONG Tahun Pelajaran 2016/2017	Sama sama pada penelitian kualitatif, dengan subjek siswa, guru dan kepala sekolah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian ini tidak menunjukkan karakter seperti apa yang diteliti Berbeda pada tempat penelitian . 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dalam penelitian ini, Peneliti fokus mengetahui strategi pembelajaran <i>Fullday School</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs surya buana malang 2 Malang.
Siti Syarifah Hasbiyah, Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di SDN Merjosari 2 Malang,	Sama sama meneliti pendidikan karakter	<ol style="list-style-type: none"> 2. Fokus peneliti pada pendidikan karakter 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penelitian ini dilakukan di Mts Surya Buana Malang.

UIN Malang 2016		melalui pembiasaan Berbeda pada tempat penelitian	
Ali Muhtadi, Penanaman nilai-nilai agama dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar Islam terpadu Luqman Al-hakim Yogyakarta. Jurnal penelitian dan Evaluasi Pendidikan 2006.	Sama sama meneliti nilai pendidikan karakter agama	1. Fokus peneliti pada nilai religius/agama Fokus peneliti mengkaji dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa.	

Dari beberapa penelitian di atas, jelas tidak ada satu penelitian pun yang sama dengan tema penelitian yang akan peneliti lakukan.

F. Definisi Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, untuk itu dipandang perlu penegasan istilah judul dalam penelitian ini, maka dari itu penulis tegaskan sebagai berikut:

a. Peranan

peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2012)

b. *Full Day School*.

Full Day School adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan sabtu di isi dengan relaksasi atau kreativitas.

c. Karakter.

Definisi Karakter sangatlah banyak, namun supaya tidak terjadi pembauran makna, maka penulis memberikan batasan-batasan pengertian karakter. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang⁶. Sedangkan pendapat yang lainnya, karakter adalah sebuah pola, baik pikiran, sikap maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan.

d. Karakter Religius

seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan

atas agama Islam. Dalam hal ini religius yang dimaksud adalah religius dalam karakter islam (Setiyarini, 2014 :231)

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menyusun secara sistematis, disusun secara teratur, mudah dan jelas untuk itulah skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

Bab I Membahas tentang, pendahuluan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi istilah, sistematika penelitian. Fungsi dari bab ini adalah untuk memudahkan pembahasan dan menertibkan pembahasan.

Bab II Kajian pustaka adalah penjelasan-penjelasan yang bersifat konseptual yang meliputi: full day school, pengertian full day school, dasar full day school, tujuan full day school, kurikulum full day school, pengelolaan full day school, sistem pembelajaran full day school, pengertian pendidikan karakter, karakter Religius, Dimensi Religius.

Bab III Metodologi penelitian bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian ini diawali dengan latar belakang objek penelitian, sejarah sekolah, lokasi sekolah, visi dan misi, tujuan madrasah, paparan data, objek penelitian membahas tentang hasil

perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dan hambatan yang dihadapi dalam merencanakan, melaksanakan, menilai implementasi pembelajaran dengan penerapan system Full Day School dalam pembentukan karakter siswa di MTs Surya Buana Malang.

Bab V Pembahasan dan temuan penelitian, dari perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dan hambatan yang dihadapi dalam merencanakan, melaksanakan, menilai implementasi pembelajaran dengan penerapan system Full Day School dalam pembentukan karakter siswa di MTs Surya Buana Malang. Dibahas dan dikomunikasikan dengan teori yang ada.

Bab VI Merupakan penutup dari pembahasan yang sebelumnya, Bab ini merupakan saran-saran yang bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan terutama Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Full day school

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik. Karena dengan melaksanakan pendidikan maka seseorang akan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan yang akan berguna baginya dimasa yang akan datang. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada hakekatnya tidak sekedar mengarah pada hasil pendidikan akan tetapi juga pada proses pelaksanaan pendidikan, proses disini termasuk model kurikulum yang diterapkan. Berkenaan dengan penerapan kurikulum, sistem *full day school* merupakan salah satu bentuk model pendidikan yang sangat mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Full mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabung, akan mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah. *Full day school* adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan sabtu di isi dengan relaksasi atau kreativitas.³

³ Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press,1988), hal.340

Dimulainya sekolah sejak pagi hari sampai sore hari, sekolah lebih leluasa mengatur jam pelajaran yang mana disesuaikan dengan bobot pembelajaran dan ditambah dengan model-model pendalamannya. Sedangkan waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang bernuansa informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi seorang guru. Dalam hal ini, syukur yang berpatokan dalam hal penelitian mengatakan “bahwa waktu belajar yang efektif pada anak itu hanya tiga sampai empat jam sehari (dalam suasana formal) dan tujuh sampai delapan jam sehari (dalam suasana informal).⁴

Pelajaran yang dianggap sulit dalam sistem full day school diletakkan pada awal masuk sekolah dan pelajaran yang lebih mudah diletakkan pada sore hari, karena pada pagi hari siswa masih segar dan bersemangat, dengan demikian pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa akan tetap mudah di cerna karena otak masih dalam keadaan segar, namun jika mata pelajaran yang sulit tersebut diletakkan pada sore hari siswa akan menjadi beban dan tidak bersemangat lagi karena sudah beraktifitas seharian, hal tersebut akan berpengaruh pada kondisi fisik dan psikis siswa, karena itulah dalam sekolah yang menggunakan sistem full day school menerapkan jam istirahat dua kali dalam sehari.

Adanya penerapan sistem full day school ini lamanya waktu pembelajaran tersebut tidak akan menjadi beban, karena sebagian

⁴ Basuki, Syukur. *Full day School* Harus Proporsional Sesuai Jenis Dan Jenjang Sekolah. (<http://www.SMKN1Lmj.Sch.id>) Di Akses pada tanggal 06 oktpber 2017 pukul 08.30.

waktunya digunakan untuk waktu-waktu informal. Dan pada sistem ini banyak pola dan metode dalam proses belajar dan mengajarnya, sistem pembelajarannya tidak top down atau monologis karena dengan metode seperti ini, maka yang terjadi guru mengajar dan murid diajar, guru mengetahui segalanya dan murid tidak mengetahui apa-apa, guru membacakan dan murid mendengarkan, atau konsep seperti itu menurut Paulo Freire adalah banking concept education, guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek belaka⁵.

Full day school merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitas berada di sekolah (sekolah sepanjang hari) dengan ciri *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas anak di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang islami pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep *effective school*, yakni bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik. Sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan sekolah⁶.

Fenomena masyarakat terhadap lembaga pendidikan dipandang sebagai industri yang dapat mencetak jasa, yang dimaksud jasa disini adalah jasa pendidikan, yaitu suatu proses pelayanan untuk merubah

⁵ Moch, Ikromi, Pengembangan Manajemen Sistem Pendidikan, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005, hal. 54.

⁶ <http://ejournal.sunan.ampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/318/257> di akses 06 Oktober 2017.

pengetahuan, sikap dan tindakan keterampilan manusia dari keadaan sebelumnya (belum berpendidikan) menjadi semakin baik (berpendidikan) sebagai manusia seutuhnya. Oleh sebab itu pembangunan dimasa sekarang dan masa mendatang sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu berharap bisa maju berkembang dan dikemudian hari bisa mendapatkan pekerjaan yang pantas.

Lewat pendidikan masyarakat mengharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal, agar siswa bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya.

Di dalam ajaran islam pendidikan sangatlah diutamakan, hal tersebut dapat dilihat dengan ayat yang pertama kali turun dalam Al-Qur'an adalah memerintahkan untuk membaca, membaca dan membaca yaitu dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi⁷ :

Artinya: *“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*(Q.S. Al-'Alaq: 1-5).

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:Toha Putra, 2002), h 904

Ini menunjukkan bahwa belajar adalah hal yang pokok bagi setiap pribadi muslim khususnya dan manusia pada umumnya. Firman Allah SWT dalam surat Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi⁸:

Artinya: “(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui (berilmu) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (tidak berilmu)?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”(Q.S. Az-Zumar: 9)

Firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi⁹ :

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S. Al-Mujadalah: 11).

Dari keterangan ayat di atas jelas bahwa orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu itu berbeda, ada perbedaan derajat di sisi Allah antara orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu, bahkan orang

⁸ Ibid..., hal 659.

⁹ Ibid..., hal 793

yang berilmu seperti bulan purnama diatas bintang-bintang yang lainnya. Dan Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat.

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu pra-syarat (indikator) sebuah peradaban. Yang menunjukkan sesuatu peradaban itu maju atau tidak bisa dilihat dari seberapa kualitas dari pendidikan yang terdapat di peradaban tersebut. Namun menangani dunia pendidikan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, melainkan membutuhkan usaha keras dan sungguh-sungguh dalam rangka memanusiaikan manusia melalui berbagai strategi, kreatifitas maupun inovasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan¹⁰.

Dalam hubungannya dengan full day school yang merupakan sistem pendidikan yang berlandaskan pada pendidikan Islam dapat kita perhatikan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para tokoh yaitu Zakiyah Daradjad yang mengidentifikasi pendidikan Islam dengan Tarbiyah Islamiyah, yaitu sikap pembentukan manusia yang lainnya berupa perubahan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk agama Islam¹¹.

1. Tujuan Program Full Day School

Kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari berbagai media masa dan koran-koran yang di dalamnya tak

¹⁰ <http://www.google.com/penerapan-sistem-full-day.html/> Diakses pada tanggal 06 Oktober 2017.

¹¹ Zakiyah Daradjad, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 25. Zakiyah Daradjad, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 25.

jarang memuat tentang penyimpangan-penyimpangan yang di lakukan oleh kaum pelajar, seperti adanya seks bebas, minum minuman keras, konsumsi obat-obat terlarang dan sebagainya. Hal ini karena tidak adanya kontrol dari guru terutama dari orang tua, dan hal ini di sebabkan karena banyaknya waktu luang sepulang sekolah, dan waktu luang itu di gunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.¹²

Ada tiga alasan yang melandasi lahirnya sistem pembelajaran *full day school*. Pertama adalah mengurangi pengaruh negatif dari luar pada anak usai sekolah. Banyak masalah serius pada anak-anak karena terpengaruh dari lingkungan di luar sekolah dan rumah. Dan kebanyakan lingkungan dari luar tersebut membawa pengaruh yang negatif bagi anak-anak. Oleh karena itu, maka perlu diimplementasikan *full day school* guna meminimalkan pengaruh negatif pada anak, termasuk televisi dan media elektronik lainnya.¹³

Kedua, dengan diimplementasikan sistem pembelajaran *full day school*, maka rentang waktu belajar di sekolah relatif lebih lama sehingga memaksa siswa belajar mulai pagi hingga sore hari, sehingga waktu belajar di sekolah lebih efektif dan efisien. Dengan sistem pembelajaran *full day school* ini, maka anak-anak tidak hanya diajarkan dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi mereka juga di didik dengan ilmu agama

¹² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004) ,hal. 168

¹³ Surtanti Tritonegoro, *Anak Super Normal dan Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara.1989),Hal.23

sehingga ada keseimbangan antara IPTEK dan IMTAQ sebagai bekal hidupnya kelak.

Ketiga, dengan diterapkannya sistem pembelajaran *full day school*, maka sangat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja. Karena dengan sistem pembelajaran *full day school* ini, maka anak-anak harus belajar mulai pagi hingga sore hari sehingga orang tua tidak lagi direpotkan dengan urusan mengasuh anak, mengawasi, dan lain sebagainya. Orang tua tidak akan merasa khawatir anaknya terkena pengaruh negatif, karena anaknya akan seharian berada di sekolah yang artinya sebagian besar waktunya dimanfaatkan untuk belajar.¹⁴

Namun lebih dari itu ada beberapa manfaat yang ada di dalamnya antara lain:

- a. Untuk mengkondisikan anak agar memiliki pembiasaan hidup yang baik.
- b. Untuk pengayaan atau pendalaman konsep-konsep materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh Diknas.
- c. Memasukkan materi-materi keislaman kedalam bidang studi dan sebagai bidang studi tersendiri yang harus dikuasai oleh anak-anak sebagai bekal hidup.

¹⁴ http://www.smpitnurhidayah.com/index.php?option=com_content&view=article&id=88:nur-hidayah-fullday-for-learning&catid=35:artikel&Itemid=63. Diakses 06 oktober 2017 pukul 15.00

- d. Untuk pembinaan kejiwaan, mental dan moral anak.¹⁵

Inilah yang memotivasi para orang tua untuk mencari sekolah formal sekaligus mampu memberikan kegiatan-kegiatan yang positif pada anak mereka. Yang mana dengan mengikuti *full day school*, orang tua dapat mencegah dan menetralsir kemungkinan kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan-kegiatan yang negatif.

Dalam rangka memaksimalkan waktu luang anak-anak agar lebih berguna, maka diterapkannya sistem *full day school* dengan tujuan pembentukan akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya yaitu sebagai *klalifah fil ardhi* dan sebagai hamba Allah, dan juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek.¹⁶

2. Sistem Pembelajaran Full Day School

Sistem pembelajaran *Full day School* adalah salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan. Karena dalam sistem pembelajaran *full day school* yang lebih ditekankan adalah pembentukan akidah dan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai yang positif. Agar semua dapat terakomodir, kurikulum dalam sistem pembelajaran *full day school*

¹⁵<http://ejournal.sunan.ampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/318/257>.diakses 06 oktober 2017 pukul 15.20

¹⁶Basuki, Syukur. *Full day School Harus Proporsional Sesuai Jenis Dan Jenjang Sekolah*. (<http://www.SMKN1Lmj.Sch.id>) Di Akses 06 oktober 2017 pukul 15.30.

didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik.¹⁷

Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran *full day school* adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sistem pembelajaran *full day school* merupakan pengemasan dalam hal metode belajar yang berorientasi pada kualitas pendidikan berlangsung selama sehari penuh dengan penggunaan format *game* (permainan) yang menyenangkan dalam pembelajarannya.¹⁸

Hal ini diterapkan dalam sistem pembelajaran ini dengan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, karena dilandasi dengan permainan yang menarik sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat, walaupun berlangsung selama sehari penuh. Permainan dalam pembelajaran adalah salah satu aktifitas yang digunakan untuk mendorong tercapainya tujuan instruksional.

Permainan jika dimanfaatkan secara bijaksana dapat menghilangkan keseriusan yang menghambat, menghilangkan stres dalam lingkungan belajar, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Akan tetapi permainan bukanlah tujuan, melainkan hanya sebuah sarana untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran. Terkadang permainan bisa menarik, menyenangkan dan sangat memikat namun tidak

¹⁷ Hanif Faizin, *Implementasi Full Day School...*, hal.19

¹⁸ *Ibid.*, hal.20

memberikan hasil yang maksimal pada pembelajaran, jika demikian maka hal itu harus segera ditinggalkan. Jika permainan dapat menghasilkan dan meningkatkan pembelajaran, maka hal tersebut sangat diperlukan bagi sebuah lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu penggunaan permainan dalam pembelajaran perlu diperhatikan dengan cermat agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan. Terwujudnya kegembiraan serta suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar bukan berarti menciptakan suasana gaduh melainkan hanya untuk membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga tingkat pemahamannya akan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kewajiban seorang guru tidak hanya pada penguasaan materi pengetahuan saja, akan tetapi juga pada investasi nilai-nilai spiritual moral dan akhlak yang diembannya untuk ditransformasikan ke arah pembentukan kepribadian anak didiknya. Karena itu, eksistensi guru tidak hanya mengajarkan tetapi sekaligus mempraktekkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai pendidikan Islam. Guru merupakan unsur dasar dalam pendidikan Islam yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan. Seorang guru dituntut untuk mendidik, membimbing, melatih, dan membiasakan anak didiknya berperilaku baik dan berakhlak mulia.

Tujuan utama bimbingan yang diberikan guru adalah untuk mengembangkan semua kemampuan siswa agar mereka berhasil mengembangkan hidupnya pada tingkat atau keadaan yang lebih layak

dibandingkan dengan sebelumnya. Bimbingan berupa bantuan untuk menyelesaikan masalahnya sehingga dia mandiri dalam menyelesaikan masalahnya, bantuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁹

Menurut perspektif pendidikan Islam, peran, fungsi dan keberadaan seorang guru merupakan suatu keharusan yang tidak mungkin dapat diingkari. Tidak ada pendidikan tanpa adanya seorang guru. Guru merupakan penentu arah dan sistematika pembelajaran mulai dari kurikulum, sarana, bentuk sampai kepada usaha bagaimana anak didik seharusnya belajar dengan baik dan benar dalam rangka mengakses diri terhadap pengetahuan dan nilai-nilai hidup. Guru merupakan sosok yang berperan sebagai pemberi petunjuk ke arah masa depan anak didik menuju kepada arah yang lebih baik.²⁰

Selain itu seorang guru yang profesional juga harus memiliki idealisme, yaitu sikap dan komitmen untuk menegakkan dan memperjuangkan terlaksananya nilai-nilai yang luhur seperti keadilan, kejujuran, kebenaran, kemanusiaan dan menjadikan tugasnya sebagai pilihan hidup, dimana mata pencaharian serta sumber kehidupannya bertumpu pada profesinya itu. Hal lain yang tidak dapat dihindarkan adalah bahwa guru yang profesional harus menunjukkan sikap dan perbuatan yang terpuji.²¹

¹⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 183

²⁰ Imam Tholkhah, *Membuka Jendela Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hal.219

²¹ Mochtar Bukhari, *Pendidikan dan Pembangunan* (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1985), hal.24

3. Dampak Positif Dan Negative Dari Program Full Day School.

Alasan positif yang dapat dikemukakan bila program full day school dilaksanakan, yaitu anak-anak akan menghabiskan waktunya hampir sehari penuh bersama guru dan temannya, yang kemudian dapat membentuk tata pergaulan dan ukhwah dalam suasana interaksi dan sosialisasi yang bernuansa akademis. Di samping itu, anak didik juga terhindar dari tawuran antarsekolah dan kegiatan yang tak bermanfaat dirumah.

Sedangkan Dampak Negatif program full day school adalah, anak didik akan kelelahan setiba di rumah, kemudian tidur, dan malamnya pun mereka dituntut untuk belajar. Artinya, tidak efektifnya waktu di rumah untuk anak-anak dengan dilaksanakannya program full day di sekolah. Oleh sebab itu di sini dituntut kearifan para orang tua di rumah.

Meskipun demikian program full day school dinilai lebih banyak manfaatnya, karenanya ia terus di praktekkan. Alasan lain dari perlunya program *full day school* adalah untuk memacu perkembangan sumber daya manusia, karenanya pula pihak sekolah yang mempraktekkan program itu tidak merasa memiliki "dosa". (Sekolah Kehidupan Berbasis Realitas, 2012).

B. Tinjauan Islam Dalam Pendidikan Karakter

1. Pendidikan Karakter Dalam Islam

Pendidikan agama berkaitan erat dengan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak dalam pengertian islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Sebab yang baik adalah yang dianggap baik oleh agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh agama. Sehingga orang muslim tidak sempurna agamanya bila akhlaknya tidak baik. Tujuan pendidikan akhlak dalam islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, bijaksana, ikhlas dan jujur. Dengan akata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan. Berdasarkan tutujuan ini maka setiap saat, keadaan, pelajaran, aktifitas merupakan sarana pendidikan akhlak. Setiap pendidik harus memelihara akhlak dan memperhatikan akhlak diatas segala-galanya²².

Ajaran akhlak menemukan bentuknya yang sempurna pada agama Islam dengan titik pangkalnya pada tuhan dan akal manusia. Agama Islam pada intinya mangajak manusia agar percaya kepada tuhan dan mengakuinya bahwa Dia-lah pencipta, pemilik, pemelihara, pelindung, pemberi rahmat, pengasih dan penyayang terhadap segala makhluk-Nya. Selain itu agama Islam juga mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntut umat kepada kebahagiaan dan kesejahteraan. Semua ini terkandung dalam ajaran al-Qur'an yang

²² Ramayulis, op. cit, hlm. 114-115

diturunkan Allah dan ajaran sunnah yang didatangkan dari Nabi Muhammad SAW²³.

Perhatian ajaran Islam terhadap pembinaan akhlak ini lebih lanjut dapat dilihat dari kandungan al-Qur'an yang banyak sekali berkaitan dengan perintah untuk melakukan kebaikan, berbuat adil, menyuruh berbuat baik dan mencegah melakukan kejahatan dan kemungkaran.

Perhatikanlah ayat-ayat di bawah ini:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.^{٥١}

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) melakukan keadilan dan berbuat kebajikan serta memberi kepada karib kerabat, dan

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً،
Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan kezhaliman. Dia mengajarkan kepadamu mudah-mudahan kamu mendapat peringatan.”

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ^{٥٣}

²³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Cet-10, op. cit, hlm. 67

(QS. An-Nahl : 90)²⁴ .

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl : 97)²⁵ .

Ayat tersebut di atas memberikan petunjuk dengan jelas bahwa al-Qur’an sangat memperhatikan masalah pembinaan akhlak, dan sekaligus menunjukkan macam-macam perbuatan yang termasuk akhlak yang mulia. Ayat-ayat tersebut di atas menyebutkan tentang keadilan, berbuat kebajikan, dan memberi makan kaum kerabat. Sedangkan pada ayat-ayat lain di dalam al-Qur’an yang tidak disebutkan seluruhnya disini, dapat dijumpai perintah beribadah kepada Allah, mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi, berbuat baik kepada ibu-bapak, berbuat dan berkata yang sopan, jujur, amanah, menjaga farji, kasih sayang kepada sesama, tolong menolong dalam kebaikan dan sebagainya²⁶.

Al-Qur’an selain berisi perintah mengandung larangan berbuat syirik, durhaka kepada orang tua, mencuri, berbuat zina, meminum minuman keras, berjudi, bersumpah palsu, mengurangi timbangan, dan

²⁴ Mahmud yunus, Tarjamah Al-Qur’an Al-Karim, Cet. Ke-1, (Bandung: PT. Al- Ma`arif, 1985), hlm. 250.

²⁵ Ibid, hlm. 251

²⁶ Abuddin Nata, op. cit, hlm. 69.

sebagainya. Semua larangan ini ditujukan untuk kebaikan dan keselamatan manusia²⁷.

2. Akhlak Rasulullah SAW Sebagai Suri Tauladan Dalam Islam.

Ajaran Islam tentang pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figur Nabi Muhammad Saw tampil sebagai (uswah hasanah) atau suri tauladan. Menurut salah satu riwayat, istri beliau „Aisyah r.a, pernah berkata bahwa akhlak Nabi Muhammad Saw itu adalah al-Qur“an, atau singkatnya Nabi Muhammad Saw itu adalah al-Qur“an yang berjalan.

Menurut salah satu hadits, Nabi Muhammad Saw pernah bersabda: “Aku tidak diutus oleh Allah Swt kecuali untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (HR Malik). Dengan begitu realisasi akhlak yang mulia merupakan inti risalah Nabi Muhammad SAW²⁸.

Ucapan-ucapan Nabi yang berkenaan dengan pembinaan akhlak yang mulia itu diikuti pula oleh perbuatannya dan kepribadiannya. Beliau dikenal sebagai orang yang shidiq (benar), amanah (terpercaya), tabligh (menyampaikan dakwah), fatanah (cerdas). Beliau juga pernah mendapat gelar al-Amin (orang yang terpercaya). Selanjutnya beliau juga sebagai orang taat beribadah, jauh dari perbuatan maksiat, pemaaf, sabar, lapang dada, menghargai pendapat orang lain, menyayangi kaum yang lemah, seperti anak yatim, para janda yang kehilangan pelindungnya, dan lain

²⁷ Ibid, hlm. 70

²⁸ Agus Wibowo, op. cit, Hlm.27

sebagainya. Semua ini menjadi daya tarik dan menyebabkan beliau berhasil dalam melaksanakan dakwahnya dengan baik²⁹.

Rasulullah Saw sebelum menjadi Rasul, telah mempraktekkan kehidupan tasawuf dengan menyepi di gua hira, untuk memperoleh inspirasi dari Allah SWT, sehingga turun ayat pertama yaitu surah Al-.,Alaq ayat 1 -5. Ketika beliau hijrah ke Madinah kehidupan spiritualnya semakin ditingkatkan dengan mengurangi tidur yaitu dengan memperbanyak shalat malam dan mengurangi banyak makan yaitu dengan memperbanyak puasa sunah, serta mengamalkan ajaran zuhud dan wara³⁰, dengan cara meninggalkan kesenangan dunia. Seluruh istrinya menceritakan kesederhanaan hidup beliau, mulai dari tempat tidurnya, pakaian dan makanannya, yang menggambarkan dirinya sebagai sosok yang sangat sederhana hidupnya, maka inilah yang dicontoh parasehabat yang menekuni kehidupan spiritual³⁰.

Rasulullah juga sangat tawadhu³⁰ terhadap sesama manusia dan sangat mendalam rasa kasih sayangnya terhadap anak yatim dan fakir miskin. Beliau tidak mau memerintah orang lain untuk menyelesaikan pekerjaannya, misalnya mengikat untanya, membersihkan rumahnya, mencuci pakaiannya dan sebagainya. Semuanya dilakukan sendiri tanpa mengharap bantuan dari orang lain. Sikap hidup tersebut, selalu dicontoh

²⁹ Abuddin Nata, op. cit, hlm. 77.

³⁰ Mahjudin, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 102.

oleh seluruh sahabatnya, termasuk sahabat Ahlu al-Suffah yang sangat tertarik meniru sikap tawadhu“ Rasulullah Saw³¹.

3. Manfaat Pendidikan Karakter Dalam Sudut Agama Islam.

Pendidikan akhlak bermanfaat memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan bahwa perbuatan tersebut termasuk perbuatan baik atau buruk. Dengan mengetahui yang baik maka akan terdorong untuk melakukannya dan mendapatkan manfaat darinya, sedangkan mengetahui yang buruk maka akan mendorong untuk meninggalkannya dan akan terhindar dari bahaya yang menyesatkan³².

Akhlak yang mulia bermanfaat dalam mengarahkan dan mewarnai berbagai aktifitas kehidupan manusia di segala bidang. Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju yang disertai dengan akhlak yang mulia, niscaya ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang ia miliknya itu akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kebaikan hidup manusia. Sebaliknya orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi modern, memiliki pangkat, harta, kekuasaan dan sebagainya namun tidak disertai akhlak yang mulia, maka semuanya itu akan disalah gunakan yang akibatnya akan menimbulkan bencana di muka bumi.³³

³¹ Ibid, hlm. 103

³² Abuddin Nata, op. cit, hlm. 14.

³³ Ibid, hlm. 15

Menurut Mansur Ali Rajab akhlak dalam diri manusia dapat diubah, dengan cara mendidik, melatih dan menasihatinya. Oleh karena itu manfaatnya yaitu :

- 1) Untuk memberikan pengetahuan kepada manusia tentang kriteria baik dan buruk, lalu memberikan tuntunan cara yang terbaik untuk melakukan perbuatan baik, serta cara yang terbaik untuk menjauhi perbuatan buruk. Inilah yang disebut ranah kognitif (quwwatu al-ilmi).
- 2) Untuk menanamkan sikap pada diri manusia, bahwa perbuatan baik dapat memperoleh kebaikan hidup, sedangkan perbuatan buruk dapat menyengsarakannya. Inilah yang disebut ranah afektif (quwwatu al-hāli).
- 3) Bersedia berbuat kebaikan, kapan dan dimana saja bila dibutuhkan. Dan bersedia menghindari perbuatan buruk, kapan dan dimana saja, untuk menjaga dan memelihara agamanya, masyarakatnya dan dirinya. Inilah yang disebut ranah psikomotorik (quwwatu al-.,amal).

Dengan mengamalkan tuntunan dalam ilmu akhlak maka manusia diharapkan melakukan perbuatan yang mulia (al-fadhilah) dan memperoleh kebahagiaan dan kepuasan batin (al-sa'ādah); baik kebahagiaan di dunia maupun di akherat³⁴.

C. Karakter Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

³⁴ Mahjudin, *op. cit.*, hlm. 10-11.

Pengertian religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam. Dalam hal ini religius yang dimaksud adalah religius dalam karakter islam (Setiyarini, 2014 :231).

Pendidikan karakter dalam islam atau akhlak islami pada prinsipnya di dasarkan pada dua sumber pokok ajaran islam, yaitu Alquran dan sunnah nabi. Dengan demikian, baik dan buruk dalam karakter islam memiliki ukuran yang standar, yaitu baik dan buruk menurut Al-quran dan sunnah nabi, bukan baik dan buruk menurut ukuran pemikiran manusia pada umumnya. Meskipun demikian, islam tidak mengabaikan adanya standar atau ukuran selain Al-quran dan sunnah nabi untuk menentukan nilai-nilai karakter manusia (Marzuki, 2015 : 251).

Secara umum kualitas karakter dalam perspektif islam dibagi menjadi dua, yaitu karakter mulia (al-akhlaq al-mahmudah) dan akarakter tercela (al-akhlaq al-madzmumah). Dilihat dari ruang lingkupnya, karakter islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu karakter terhadap Allaah dan karakter terhadap makhluk (selain Allah). Karakter terhadap Allah adalah sikap dan perilaku manusia dalam melakukan berbagai aktifitas dalam rangka berhubungan dengan Allah. Sementara itu, karakter terhadap

mahluk bisa dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti karakterhadap sesama manusia, terhadap hewan dan tumbuhan, terhadap benda mati.

2. Dimensi Religiusitas

Pada dasarnya, religiusitas mengatasi lebih dalam dari agama yang tampak formal, resmi. Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Menurut Clock & Stark (1988) ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu (Muhaimin, 2014 : 231)

3. Dimensi keyakinan (akidah islam)

Menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dalam islam isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab Allaah, surga dan neraka serta qadha dan qadar. Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi

sering kali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama Dalam konteks ajaran Islam, dimensi keyakinan disebut juga dengan ideologis. Dimensi ini menyangkut kepercayaan seseorang terhadap kebenaran agamanya, baik itu dalam ukuran skala fisikal, psikis, sosial budaya, maupun interaksinya terhadap dunia-dunia mistik yang berada di luar kesadaran manusia lainnya .

4. Dimensi praktik agama (syariah)

Menunjukkan seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan ritual sebagaimana diperintah dan dianjurkan oleh agamanya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu:

- **Ritual**

Mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Dalam agama Islam hal tersebut dilaksanakan dengan menggelar hajatan seperti pernikahan, khitanan dan sebagainya.

- **Ketaatan**

Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi. Dalam ajaran agama Islam halini dilakukan dengan melaksanakan rukun-rukun Islam yaitu shalat, zakat, puasa.

- Dimensi pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). Pada dimensi ini, dalam pengaplikasiannya adalah dengan percaya bahwa Allah yang mengabulkan doa-doa kita, yang memberi rizki pada kita sebagai umatNya.

- Dimensi pengetahuan agama

Mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Misal dalam agama islam dengan mengikuti pengajian, membaca buku-buku yang berkaitan dengan ajaran agama islam, mengikuti seminar keagamaan.

- Dimensi Konsekuensi

Mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Selain itu, dimensi ini menunjukkan pada seberapa muslim berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya. Dimensi ini tercermin dalam perilaku yang menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya seperti perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan

orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memanfaatkan, menjaga lingkungan, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman memabukkan, mematuhi norma islam.

Menurut Ancok dan Suroso mengemukakan bahwa rumusan Glock & Stark yang membagi keberagaman menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dalam Islam. Sebagai dampak dari model peran, maka para siswa menciptakan suasana religius di sekolah dengan cara senantiasa mengindahkan tata tertib sekolah, shalat tepat waktu, sopan santun sesama teman, tamu, guru, pimpinan, karyawan, serta membiasakan berdoa sebelum pelajaran dimulai. Ini menunjukkan bahwa pemberian peran terhadap semua elemen sekolah dimungkinkan dapat mengontrol diri masing-masing dari mereka. Sebagai dampak suasana religius di sekolah, membaca Al-Quran dan shalat malam, berpakaian sopan sesuai agama, dan berperilaku sopan santun ketika berada di luar sekolah dan di rumah (Ancok, 2015 : 80)

BAB III

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatkan daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian. Penelitian dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi³⁵.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri³⁶. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini belaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1996), hlm 1.

³⁶ Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*,(Surabaya: Usaha Nasional,1992),hal. 21

menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti³⁷.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah supaya peneliti dapat menyelidiki obyek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendiskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau observasi. dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang di jelaskan di atas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai penerapan system *full day school* apakah dapat menjadi solusi terbaik dalam pembentukan karakter siswa di MTs Surya Buana Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian lapangan yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif kehadiran peneliti bisa dikatakan wajib, karena peneliti sendiri yang mengumpulkan data dan mengolah data. Untuk selanjutnya dilakukan penyusunan laporan penelitian, perolehan, data lapangan sangat bergantung pada hubungan baik dengan informan.

Disini kehadiran peneliti sangat diwajibkan karena dari tahapan peneliti harus dilaluinya, dari observasi berpartisipasi dalam keadaan

³⁷ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 26

penelitian saat itu juga, membuat catatan lapangan, wawancara kepada guru, mencari dan mengkaji dokumen dari sekolah tersebut, kemudian mereduksi data semua yang telah diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Alasan penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang karena madrasah tersebut adalah madrasah yang sudah menggunakan sistem *full day school* semenjak mulai berdiri tahun 1999.. Secara Kualitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang juga merupakan Madrasah Tsanawiyah yang maju secara akademis dan non akademis dengan dibuktikan banyaknya prestasi yang diraih dan menjadi madrasah acuan serta pilihan di kota Malang.

Selain itu MTs Surya Buana Malang merupakan sekolah yang terbuka untuk melakukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan dan mengembangkan kurikulum. Bila diamati MTs Surya Buana Malang melakukan usaha terus menerus dalam mengembangkan kurikulum dan strategi yang mereka gunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang terbaik.

D. Data Dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab

pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data³⁸.

Sumber data penelitian ada tiga jenis yakni : person (orang), place (tempat), dan paper (kertas/dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metode, dan sekaligus instrumen pengumpulan data³⁹. yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁴⁰ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala srkolah, tenaga kependidikan fungsional dan tenaga kependidikan teknisi

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 1997),hal. 107

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010),hal. 114

⁴⁰ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), hal. 4

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dengan cara snowball sampling yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi ketetangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya dan proses ini akan berhenti jika data yang digalidiantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁴¹ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku, jurnal penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang penerapan *full day school* dalam dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian guna untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data. Menurut Sugiyono Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk

⁴¹ Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta : BPFE-UII, 1991), hal 55

mengukur suatu fenomena yang terjadi (alam maupun sosial) yang diamati. Agar memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan instrumen dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, dan alat tulis. Alat perekam, kamera, dan alat tulis digunakan peneliti sebagai pendukung untuk mempermudah terlaksananya penelitian. Adapun pedoman instrumen dalam penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi adalah langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.⁴³

Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan berupa fakta atau peristiwa yang berhubungan dengan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan budaya sekolah pada nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Melalui pengamatan tersebut, peneliti dapat

⁴² Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (Hal:102)

⁴³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. (Hal: 199)

membandingkan dengan data-data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara sedikit banyak juga merupakan angket lisan. Responden atau interviewee mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka. Jadi responden tidak perlu menuliskan jawabannya⁴⁴. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur⁴⁵. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur biasanya disebut dengan wawancara baku⁴⁶.

Dalam penelitian metode wawancara yang digunakan adalah metode tak berstruktur atau wawancara mendalam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan kepastian apakah data yang dihasilkan dengan cara observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai atau tidak dengan keadaan subyek penelitian. Selain itu, metode ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui apakah penerapan *full day school*

⁴⁴ John. W. Best, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213

⁴⁵ Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

⁴⁶ Ibid., hal. 180

benar-benar dapat membentuk karakter siswa di MTs Surya Buana Malang.

Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, penulis menggali informasi yang terkait dengan pelaksanaan *full day school* yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang, bagaimana strategi pembelajarannya dan juga penulis ingin mengetahui apakah sistem *full day school* yang di terapkan di MTs Surya Buana Malang mampu membentuk karakter siswa di lembaga tersebut dengan cara melakukan wawancara yang rencananya akan peneliti lakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan juga guru pengajar.

Selain itu peneliti juga mewawancarai murid yang bertindak sebagai pengguna jasa pendidikan di lembaga tersebut, tentang bagaimana asumsi mengenai penerapan sistem *full day school* yang telah di jalankan di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya⁴⁷.

Dalam pendokumentasian ini, penulis mengambil data tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari jadwal pelajaran, baik jadwal pelajaran pokok

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 236

maupun tambahan, daftar jumlah guru dan siswa, prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi penulis.

F. Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari lapangan, data itu di analisis menggunakan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data secara keseluruhan, dan dicek kembali. Peneliti berulang kali mencocokkan data yang diperoleh, di sistematiskan, diinterpretasikan secara logis demi keabsahan data. “Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁴⁸ .

1. Reduksi Data

Penulis mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh, kemudian mereduksi dan mengambil yang penting dan dibutuhkan saja.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua data di lapangan yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi akan di analisis sehingga memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

⁴⁸ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.

3. Kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya penarikan kesimpulan. Dengan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utamanya. Oleh karena itu, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dan rehabilitas instrumen dilakukan dengan cara pengecekan kredibilitas. Kredibilitas adalah untuk membuktikan sejauh mana suatu data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran sehingga dapat dipercaya. Pengecekan kredibilitas data ditempuh dengan cara triangulasi sumber data dan data teknik pengumpulan data, diskusi teman sejawat serta arahan dosen pembimbing.

Proses pengecekan keabsahan data ini sangat diperlukan karena mengingat adanya unsur kurang teliti dan cermat dalam pengumpulan data yang dilakukan, sehingga menjadikan perasaan was-was atau keraguan akan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dalam mengecek keabsahan data penelitian.

1. Persistent Observation (Ketekunan Pengamatan)

Yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁹ Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian harus melakukan tahap-tahap sesuai dengan prosedur penelitian. “Tahap-tahap penelitian kualitatif menyajikan tiga tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif.”⁵⁰

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330.

⁵⁰ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 84-92.

1. Tahap Pralapangan.

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun uraian kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta pengambilan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini akan dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan. Prinsip pokok itu meliputi:

- a. Konsep dasar analisis data
- b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis
- c. Menganalisis berdasarkan hipotesis

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Surya Buana Malang

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang adalah Madrasah di bawah Yayasan Bahana Cita Persada Malang. Berawal dari sebuah visi misi bersama terkait pendidikan pada saat itu, sekitar tahun 1996 didirikanlah sebuah Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) yang di beri nama LBB Bela Cita. Adapun pendirinya adalah sebagai berikut:

1. Alm. Drs. H. Abdul Djalil Z, M.Ag (Mantan Kepala MIN Malang 1, Mantan Kepala MTsN Malang 1, Mantan Kepala MAN 3 Malang)
2. Dra. Hj. Sri Istutik Mamik, M.Ag (Mantan Kepala MTsN Malang 1)
3. Dr. H. Subanji, M.Si (Dosen Matematika Universitas Negeri Malang (UM), Konsultan Pendidikan)
4. Dr. Elvin Fajrul, M.Kes (Mantan Direktur Biofarma Bandung).

LBB ini fokus pada bagaimana mempersiapkan anak agar sukses menghadapi EBTANAS (sekarang Ujian Nasional). Dari situlah timbul ide untuk menjalin kerjasama dengan MTsN Malang 1 yang pada saat itu dipimpin oleh Drs. H. Abdul Djalil Z, M.Ag. Program yang diterapkan pada saat itu adalah seluruh siswa di pondokkan secara khusus selama kurang lebih satu bulan untuk dipersiapkan baik dari sisi akademik maupun mental/psikologis. Program ini dinamakan PONDOK EBTANAS.

Dari sisi akademik siswa dibimbing oleh para guru dan juga diterapkan model pembelajaran tutor sebaya, sedangkan dari sisi mental/psikologis siswa diajak untuk berdo'a dan senantiasa bermuhasabah dengan bimbingan para motivator. Alhamdulillah hasilnya luar biasa, dari semua siswa yang ikut pondok ebtanas semuanya lulus dengan hasil yang memuaskan, bahkan ada yang tembus NEM terbaik se-jawa timur.

Dari LLB Bela Cita itulah, timbul ide untuk mengembangkan sebuah sekolah/madrasah dengan konsep triple R (Reasoning, Research, Religius). Sehingga dicetuskanlah sebuah MTs yang diberi nama MTs Surya Buana dengan mengusung visi: unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi dan berwawasan lingkungan.

MTs Surya Buana resmi didirikan 10 Juni 1999, dengan alamat Jl. Gajayana IV/631 Malang, Telp/Fax: (0341) 574185, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Dalam perjalanannya sejak resmi didirikan, banyak prestasi yang telah diperoleh baik tingkat lokal/kota, regional maupun tingkat nasional.

2. Identitas sekolah

Nama Madrasah	: MTS Surya Buana Malang
Alamat Madrasah	: Jl Gajayana IV/631
Kelurahan	: Dinoyo
Kecamatan	: Lowokwaru
Kota	: Malang

Provinsi	: Jawa Timur
Telepon	: (0341) 574185
No. Fax	: (0341) 574185
Website	: www.mtssuryabuana.sch.id
E-mail	: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com
Kepala Madrasah	: Akhmad Riyadi, S.Si. S.Pd, M. Pd
Status Madrasah	: Akreditasi A
Keadaan Gedung	: Permanen
NSM	: 121235730019
NPSN	: 20583822
Tahun didirikan	: 10 Juni 1999

3. Visi, Misi dan Tujuan

MTs Surya Buana Malang ini memiliki Visi, Misi dan Tujuan diantaranya sebagai berikut, Visi MTs Surya Buana Malang yaitu unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, berwawasan lingkungan, berakhlakul karimah. Misi MTs Surya Buana Malang yaitu a) Pembentukan perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa. b) Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama islam. c) Menumbuh kembangkan sikap kreatif, disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengalaman nilai-nilai

agama islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah Membentuk siswa yang berwawasan lingkungan.

MTs Surya Buana Malang juga memiliki tujuan untuk melakukan visi dan misi tersebut, yaitu: a) Memperoleh prestasi yang baik. b) Membentuk siswa menjadi cendekiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan teknologi, seni, berakhlakul karimah. c) Membentuk pola pengajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan siswa secara maksimal. d) Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu siswa. e) Membentuk lingkungan islam yang kondusif bagi siswa. f) Membangun kopetisis berilmu, beramal dan berfikir ilmiah. g) Membentuk lingkungan islam berwawasan ilmiah.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi MTs Surya Buana Malang yaitu : a) Kepala Madrasah yang dipimpin oleh Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd. b) Komite Madrasah Elis Kurniati, S.H. c) Ka. Perpustakaan Ulfa Qonita Fardiyah Burhima, S.Si. d) Tata Usaha Titik Isnawati, S.E. e) Bendahara Lusi Hendarwati, S.Pd. f) Waka Kurikulum Novi Ayu L.N, S.Pd, M.Pd. g) Waka Humas Siti Zubaidah, S.Pd. h) Waka Kesiswaan Fifin Endriana, S.Pd, M.Pd. i) Koordinator BK Feny Andriyanti, S.Pd.

5. Fasilitas Madrasah

Beberapa Fasilitas yang ada di MTs Surya Buana adalah gedung madrasah, ruang belajar, laboratorium komputer, laoratorium IPA,

perpustakaan, Ruang UKS, masjid, kamar mandi, kantin dan gratis area hotspot.

6. Progam Keunggulan

MTs Surya Buana Malang Memiliki Keunggulan dalam menjalankan kegiatan belajar dan mengajar, sebagai berikut :

a. FDS (*full day school*)

MTs Surya Buana Malang adalah madrasah yang menggunakan sistem *full day school* 5 hari masuk, yaitu senin-jumat.

b. SKK (Sistem Kelas Kecil)

Sistem kelas kecil ini membatasi jumlah siswa yaitu 24 – 30 siswa per kelas. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan jumlah siswa yang sedikit pada satu kelas diharapkan mudah untuk mengembangkan intelegensi, kreativitas, kemampuan siswa secara baik dan terarah. Selain itu, sistem kelas kecil diharapkan dapat menciptakan perhatian guru terhadap pola belajar siswa secara efektif dan maksimal.

c. SRB (Sistem Rapor Bulanan)

Tujuan dari diadakannya sistem rapor bulanan ini adalah untuk memantau kemajuan hasil belajar siswa tiap bulan. Rapor bulanan berisi hasil belajar siswa di bulan tersebut seperti kemampuan akademik, sikap, hafalan alquran, sampai pada prestasi yang dicapai. Dengan demikian orangtua/wali siswa bisa mengetahui perkembangan putra/putrinya setiap bulan.

d. SPK (Sistem Poin Kedisiplinan)

Seluruh perilaku positif/negatif ataupun prestasi siswa yang dicapai akan dicatat dalam buku rekaman perilaku siswa. Mereka akan mendapat poin negatif jika melakukan pelanggaran dan akan mendapatkan poin positif jika berbuat kebaikan atau berprestasi

e. STB (Sistem Tentor Sebaya)

Siswa merupakan individu yang unik, mempunyai kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Oleh karena itu siswa yang mempunyai kemampuan tinggi harus diberi ruang untuk mengembangkan kemampuannya, salah satunya dengan menjadi tentor sebaya untuk teman-temannya yang lain dengan model sharing.

f. STO (Sistem Try Out) Mingguan

Sistem Try Out ini dilakukan satu minggu sekali yaitu setiap hari jumat. Pelaksanannya serentak kelas 7, 8, dan 9.

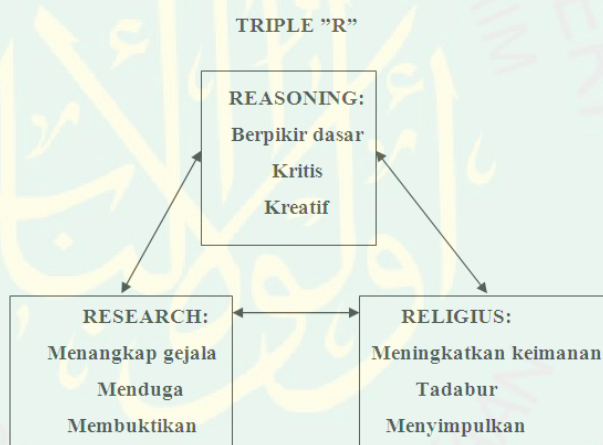
g. SSE (Sistem Studi Empiris)

Studi empiris merupakan kegiatan observasi ke tempat yang bernuansa edukatif-rekreatif sesuai dengan topik pembelajaran. Seperti untuk topik IPA melakukan observasi ke Taman Safari, Museum Satwa, Ecogreen. Sedangkan untuk topik IPS melakukan observasi ke candi-candi yang ada di Jawa Tengah. Intinya disesuaikan dengan topik pembelajaran.

h. SO (sistem Outbond)

Outbond merupakan kegiatan di luar kelas yang dikemas dengan berbagai aktivitas permainan yang menyenangkan. Tujuan outbond yaitu untuk menambah keakraban, memupuk kepercayaan diri, menjalin kerja sama, mengembangkan komunikasi, melatih konsentrasi dan kepekaan, mengembangkan kreativitas, serta siswa bisa mengenali potensi diri masing-masing.

i. Konsep Triple (3) R



Tabel 4.1 Konsep Triple R

7. Ekstra Kurikuler

1. Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas: PMR dan Pramuka, dilaksanakan setiap hari Jumat.
2. Pembinaan Bakat Minat dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu.

Pilihan bakat minat yaitu:

- Teater
- Futsal
- Musik
- Olimpiade Matematika
- Olimpiade Sains
- Olimpiade IPS
- Public Speaking
- Seni Lukis
- Jurnalistik
- Paduan Suara
- Tapak Suci
- Atletik
- Animasi
- Panahan
- Catur
- Robotik

8. Prestasi

Mts Surya Buana Malang telah mendapatkan beberapa prestasi yang di raihnya, sebagai berikut dengan adanya bukti pada lampiran 4.2 : Pada tingkat Internasional MTs Surya Buana Malang mendapatkan juara silver medal dalam jenis lomba *international young invention award 2017*, juara bronze medal dalam jenis lomba *international young invention award 2017*, juara gold medal dalam jenis lomba *international young invention award 2017*, juara gold medal dalam juara lomba Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018, juara bronze medal Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018, juara silver medal Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018 dan juara 5 dalam juara lomba Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018.

MTs Surya Buana juga memiliki prestasi pada tingkat Nasional sebagai berikut dan dapat dilihat pada lampiran 4.3: juara 1 dalam jenis lomba pertolongan pertama barapamera 2017, juara 1 dalam jenis lomba *best intelegent barapamera 2017* dan juara 2 dalam jenis lomba Speed K.U.C 5000 M Pesut Open Samarinda-Kaltim.

Prestasi dalam tingkat provinsi juga dimiliki oleh MTs Surya Buana Malang sebagai berikut dan dapat dilihat juga pada tabel lampiran 4.4 : juara 2 dalam jenis lomba Gyeorugi kadet F-44 kejurprov taekwondo, juara 2 dalam jenis lomba Speed KU.C 300 m ITT B-Blades Open Bandung dan juara 1 dalam jenis lomba Speed roller marathon visit.

MTs Surya Buana Malang juga memiliki prestasi dalam ttingkat kota sebagai berikut dan dapat dilihat pada tabel lampiran 4.5 : juara 1 dalam jenis lomba Pencak silat katategori ganda seni ganda pi praremaja kejurda tapak suci 2017, juara medali perak dalam jenis lomba Kejuaraan lari atletik 400 m, juara 2 dalam jenis lomba LCC pramuka prestapraga 2018, juara 1 dalam jenis lomba Pentas seni javamera IV 2018, juara 1 dalam jenis lomba Presentasi ASB javamera IV 2018, juara 1 dalam jenis lomba Pioneering pestapraga 2018 dan juara 1 dalam jenis lomba Pencak silat wali kota cup 2107.

B. Temuan Penelitian dan Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian di MTS Surya Buana Malang pada tanggal 3 Mei 2018 sampai dengan 30 Juli 2108 dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran *full day school* dalam pembentukan karakter siswa pada MTs surya buana malang.

Seiring dengan peran sistem *full day school* di MTs Surya Buana Malang maka rentan waktu belajar mengajar relative lebih lama. Hal ini akan menimbulkan para peserta didik akan lebih mudah bosan dan jenuh ketika mereka berada dalam sekolahan yang cukup lama. Sehingga memacu guru untuk berusaha dan berkreasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan format permainan

dalam proses belajar mengajar serta setting pembelajaran yang berbeda dengan biasanya.

Dengan peran *full day school* ini, maka MTs surya buana malang dapat mengarahkan dan membimbing siswanya untuk lebih menghargai waktu serta membiasakan diri untuk hidup dalam lingkungan yang agamis dan berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat.

“Dalam sistem Full Day ini sebenarnya siswa dibekali kebiasaan keagamaan, sehingga siswa dapat terbiasa dari kecil untuk melakukan hal – hal yang berhubungan dengan keagamaan, seperti sholat berjamaah. Selain itu siswa juga dibimbing dalam bergaul sehingga siswa memiliki akhlak yang baik dan terkontrol. Kepeduliaan lingkungan diajarkan agar siswa memiliki tanggung jawab sebagai pelestari lingkungan sekitar. Oleh karena itu bimbingan guru dalam hal ini mutlak diperlukan”⁵¹

Full Day School merupakan sistem pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional. Agar semua dapat terakomodir, kurikulum program *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing dari perkembangan siswa. Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan kreativitas yang mencakup integrasi dari 3 ranah: Kognitif, afektif dan psikomotor. Dan harapannya bisa mendidik, menerapkan nilai-nilai keag kepribadian. Melalui wawancara dengan peneliti Pak AR memaparkan :

“jadi memang *Fullday School* itu dimaksudkan supaya mendidik anak, pelajaran atau pendidikan sejak dini, dilakukan dari pagi

⁵¹ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

sampai sore supaya anak itu terbiasa. Contohnya, hal makan, makan disini tidak boleh anak makan atau minum sambil berdiri, kalau ada itu langsung di ingatkan, “ayo duduk”. Kalau tidak fullday school kan barangkali pengawasan pemantauan dari sekolah kurang optimal. Ya dilakukannya fullday school itu harapannya dilakukan dari pagi sampai sore harapannya itu bisa mendidik, menerapkan nilai-nilai ke arah kepribadian selain dalam pembentukan karakter religius”⁵²

Fullday school yang diterapkan di MTS Surya Buana Malang ini sesuai dengan visi dan misinya. *Fullday school* ini dimaksudkan supaya mendidik anak, pelajaran atau pendidikan karakter siswa, yang dilakukan dari pagi sampai sore supaya siswa terbiasa dengan *Fullday school* maka sekolah dapat memantau, mengawasi dengan optimal. Jadi dengan *Fullday school* pembentukan karakter siswa diperhatikan terutama dalam pembentukan karakter religius siswa. Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah :

“jadi termasuk pokok pembangunan mutu pendidikan. Termasuk diantaranya pembentukan karakter religius siswa diantaranya sholat berjamaah, membaca al-quran setiap pagi dan kultum. Pada saat dirumah siswa diajarkan untuk berbakti pada orang tua dan mengamalkan rukum iman”⁵³



⁵² Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTS Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

⁵³ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

Gambar 4.1 Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah MTs Surya Buana Malang

Usaha dalam pembentukan karakter religius siswa dengan menjamin mutu di MTS Surya Buana Malang. Menurut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti yakni sholat berjamaah dengan kesadaran siswa, berbakti kepada orang tua, disiplin, hafalan surat pendek, mengamalkan rukun iman, kultum dan tartil baca al-quran. Dan masing-masing penjamin mutu tersebut mempunyai indikator keberhasilan. Selain itu MTS Surya Buana Malang juga mengadakan CIP (Cerita Inspirasi Pagi) seperti yang disampaikan Guru Pendidikan Agama Islam :



Gambar 4.2 Kegiatan CIP (Cerita Inspirasi Pagi) MTs Surya Buana Malang

“alhamdulillah selama ini moral,akhlak, aqidah sudah selalu di awasi oleh guru, apalagi pada waktu kegiatan CIP. CIP itu dimulai pukul 7 sampai pukul 9 bersama dengan sholat dhuha. CIP dilakukan setiap hari untuk membentuk akhlak, moral, aqidah”⁵⁴

⁵⁴ Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak Bapak Mabur di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Religiusitas siswa

Guna memenuhi kompetensi keagamaan dalam rangka penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan religius, maka para siswa dibekali mata pelajaran : Al-Quran/Al-Hadist, Aqidah, Fiqih, Akhlak, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam. Juga, guna memenuhi kompetensi akademik dalam rangka penguasaan, pengetahuan, sikap, kemampuan dan keterampilan mengikuti perkembangan Sains dan Teknologi, para siswa dibekali mata pelajaran: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam dan Penjaskes.

Penerapan kurikulum dengan struktur mata pelajaran yang lebih banyak, secara logis berakibat pada bertambahnya waktu belajar siswa dan beban mengajar guru. Jumlah mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sebanyak 12 Mata Pelajaran dengan rincian 7 mata pelajaran umum, dan 5 mata pelajaran keagamaan.

Penanaman nilai-nilai agama dan pembelajaran Agama Islam di sekolah ini tak memulu pada ruang kelas dan tidak selalu di dalam mata pelajaran. Akan tetapi juga pada kegiatan-kegiatan tambahan seperti pada apel pagi. Upaya penanaman nilai-nilai sopan santun dimulai sejak pagi lewat program morning greating. Para guru menyambut siswa yang baru datang tepat di depan gerbang.

Program ini selain bertujuan untuk memberikan tauladan kepada siswa tentang kedisiplinan dan sopan santun, juga untuk membangun

mood siswa agar antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Penanaman nilai-nilai kedisiplinan dan sopan santun juga lewat permainan. Lewat permainan yang berada dibawah pengawasan guru, siswa berlatih kerjasama, saling menghargai dan budaya mengantri. Selain kegiatan morning greating, MTs surya buana malang juga mengadakan program keagamaan yang diwajibkan kepada seluruh siswanya yaitu dengan menerapkan pembiasaan, adzan, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dzikir, serta membaca al-Qur'an.



Gambar 4.3 Kegiatan Belajar mengajar di MTs Surya Buana Malang

Adapun tujuan dari pembiasaan adzan, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dzikir serta membaca al-Qur'an adalah sebagai miniature pelaksanaan prilaku keagamaan tersebut sehingga para siswa nantinya bisa mengamalkan pembiasaan prilaku tersebut secara tertib dan tanpa diperintah dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

“Kita adalah pendidikan madarasah tsanawiyah tentunya ada beberapa perbedaan dengan sekolah umum. Salah satunya di

sekolah umum muatan belajar agamanya sedikit hanya 2 jam pelajaran dan di kami muatan keagamaannya ada 5 quran hadist, fiqih, aqidah akhlak, SKI dan bahasa kenapa itu saya sampaikan karena itu nanti ada kaitannya pembentukan karakter siswa”.⁵⁵

Tak hanya kegiatan berbasis pesantren yang diterapkan di MTs surya buana malang, bahkan ekstrakurikuler sebagai penunjang pembelajaran PAI juga diterapkan di MTs surya buana malang seperti qiro’ah dan rebana seperti yang dijelaskan oleh MI selaku Kepala Sekolah.

“Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran di MTs surya buana malang. pada umumnya namun ada pembelajaran tambahan, dan ekstrakurikuler seperti rebana dan qiro’ah”.⁵⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa MTs surya buana malang tidak hanya menyelenggarakan pelajaran tambahan saja melainkan juga mengadakan ekstrakurikuler berbasis agama untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pada pelajaran PAI.

b. Religiusitas siswa di MTs Surya Buana Malang

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan siswa. aktivitas keberagaman bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual keagamaan saja namun juga ketika melakukan aktivitas kehidupan lainnya. Dalam konsep islam disebut sebagai *hablum minallah wa hablum minannaas* . oleh karena itulah, religiusitas sebagai menjadi beberapa dimensi yang mana dimensi tersebut akan menjelaskan

⁵⁵ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

⁵⁶ Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak Bapak Mabur di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 23 Juli 2018

pengertian religius berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark adalah seberapa jauh pengetahuan. Seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun seseorang dalam melaksanakan ibadah serta seberapa dalam penghayatan agama yang dianutnya.

Religius merupakan proses seseorang dalam memahami dan menghayati ajaran agamanya yang diwujudkan dengan mematuhi perintah-Nya yaitu dengan mengarahkan dirinya untuk hidup serta berperilaku sesuai dengan ajaran yang dianutnya dan menjauhi larangannya dengan keikhlasan hati. Religius seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah pendidikan, lingkungan serta pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan spiritual. Seperti yang diutarakan oleh bapak AR mengenai hal ini sebagai berikut :

“religius seorang remaja sebenarnya tergantung dari bagaimana kehidupan masa kecilnya mbak, seorang remaja yang mendapatkan pengalaman keagamaan dari orang tuanya dengan menerapkan lingkungan yang agamis maka akan memberikan dampak yang berbeda dengan anak-anak yang hidupnya biasa saja. Sehingga, bisa kita lihat saat ini loh banyak anak yang sudah dewasa masih tidak bisa merasakan rasa beragama dalam hidupnya. Anak yang dulunya mendapat perhatian orang tuanya dalam hal agama pasti saat dia mengijak remaja sampek dewasa bahkan manula sekalipun itu hidupnya tertata dengan aturan agama dan menjauhi hal-hal yang dilarang agama”⁵⁷

Berdasarkan uraian bapak AR tersebut dapat kita garis bawahi bahwa faktor utama yang mempengaruhi religiusitas seseorang adalah faktor pendidikan anak itu sendiri. MTs Surya Buana Malang dalam hal ini

⁵⁷ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

adalah lembaga pendidikan yang terdiri dari berbagai macam suku, budaya, agama juga memiliki peran dalam peningkatan religiusitas siswanya. Tentunya dengan adanya perbedaan tersebut akan memberikan dampak terhadap religiusitas siswa.

Toleransi beragama di aplikasikan dalam kehidupan di lingkungan sekolah dimana penganut mayoritas dalam suatu lembaga mengizinkan keberadaan agama-agama lainnya untuk saling hidup bersama. Sikap tersebut menunjukkan salah satu nilai religiusitas yang dikembangkan dan menjadi budaya.

Seperti peneliti jelaskan tadi bahwa religius berhubungan dengan proses dalam memahami dan menghayati ajaran agamanya yang diwujudkan dengan mematuhi perintahnya dan menjauhi larannya. Perlakuan yang baik juga menjadikan hal yang perlu dinilai dengan tingkat religiusitas kekuatan berinteraksi dengan satu sama lain dalam keadaan yang harmonis menjadi hal yang paling dominan dalam kehidupan dan budaya di sekolah ini.

2. Strategi pembelajaran *full day school* untuk pembentukan karakter siswa pada MTs surya buana malang

Seiring dengan peran sistem *full day school* di MTs surya buana malang maka rentan waktu belajar mengajar relative lebih lama. Hal ini akan menimbulkan para peserta didik akan lebih mudah bosan dan jenuh ketika mereka berada dalam sekolahan yang cukup lama. Sehingga memacu guru untuk berusaha dan berkreasi dalam menerapkan strategi

pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan format permainan dalam proses belajar mengajar serta setting pembelajaran yang berbeda dengan biasanya. Adapun petikan langsung dari informan MB selaku Guru PAI mengenai strategi pembelajaran sistem full day school untuk meningkatkan prestasi belajar PAI sebagai berikut :

“Terdapat strategi yang bisa dilakukan guru agar siswa tidak mudah bosan. Salah satunya dengan menggunakan cara atau metode dan media belajar yang bervariasi dan tepat. Penggunaan media dan metode yang bervariasi dan pemilihan yang tepat akan membuat siswa tidak mudah bosan. Mengenai strategi pembelajaran yang saya gunakan saya lebih sering menggunakan metode drill terutama dalam pembelajaran PAI seperti waktu hafalan surat pendek. Metode drill dipilih karena dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih cepat menghafal khususnya hafalan surat pendek.” “Kita adalah pendidikan madrasah sanawiyah tentunya ada beberapa perbedaan dengan sekolah umum. Salah satunya di sekolah umum muatan belajar agamanya sedikit hanya 2 jam pelajaran dan di kami muatan keagamaannya ada 5 quran hadist, fiqih, aqidah akhlak, SKI dan bahasa kenapa itu saya sampaikan karena it nanti ada kaitannya pembentukan karakter siswa”.⁵⁸

Tak hanya kegiatan berbasis pesantren yang diterapkan di MTs surya buana malang, bahkan ekstrakurikuler sebagai penunjang pembelajaran PAI juga diterapkan di MTs surya buana malang seperti qiro'ah dan rebana seperti yang dijelaskan oleh MI selaku Kepala Sekolah.

“Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran di MTs surya buana malang. pada umumnya namun ada pembelajaran tambahan, dan ekstrakurikuler seperti rebana dan qiro'ah”.⁵⁹

⁵⁸ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

⁵⁹ Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak Bapak Mabur di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 23 Juli 2018

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa MTs surya buana malang tidak hanya menyelenggarakan pelajaran tambahan saja melainkan juga mengadakan ekstrakurikuler berbasis agama untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pada pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya salah satu strategi yang dilakukan agar anak cepat mudah menghafal pelajaran dari gurunya khususnya terkait dengan menghafal surat-surat pendek memang sangat tepat menggunakan metode drill. Karena metode drill penerapannya dilakukan berulang-ulang sehingga siswa akan mudah mengingatnya. Selain pemilihan media dan metode yang tepat, pengaturan bangku, tempat duduk dalam proses belajar mengajar di kelas juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru, sebagaimana ungkapan MR selaku kepala sekolah.

“Hal yang tidak boleh dilupakan bahwa penataan tempat duduk siswa tersebut guru tidak hanya menyesuaikan dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan saja. Tetapi seorang guru perlu mempertimbangkan karakteristik individu itu sendiri. Penempatan siswa kiranya harus mempertimbangkan pula pada aspek biologis seperti postur tubuh siswa, siswa yang memiliki postur pendek dan tinggi”⁶⁰

Tempat duduk siswa menentukan prestasi belajar siswa karena tempat duduk bersama teman membawa pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga para guru perlu mengatur bagaimana posisi tempat

⁶⁰ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 2 Agustus 2018

duduk siswa berdasarkan latar belakang siswa. selain itu MB selaku guru PAI :

“Perubahan formasi meja dan kursi peserta didik ini mempengaruhi pola interaksi antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Dengan perubahan seperti ini maka peserta didik tidak akan merasa bosan di kelas. Namun untuk pengaturannya harus disesuaikan dengan metode yang digunakan guru untuk mengajar, karena guru sering menggunakan metode yang berbeda-beda namun ada juga yang dari awal kegiatan pengajaran guru sudah membentuk kelas berkelompok jadi ketika masuk kelas, kondisi kelas harus sudah berkelompok agar tidak terlalu menyita banyak waktu hanya untuk mengatur ruangan kelas saja”⁶¹

Sadar bahwa peserta didik akan bosan jika terus berada disekolahan dari jam 07.00 sampai dengan 14.30, selain pemilihan metode yang tepat dan pengaturan tempat duduk seorang guru juga harus pandai menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan. Sehingga para siswa tidak merasa jenuh. Berikut ini penjelasan AF mengenai hal tersebut:

“Mengenai strategi pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan seorang guru harus kreatif dalam memahami kondisi siswa dalam kelas. Selain itu saya sering mengajak siswa saya untuk mengikuti pelajaran tidak hanya di dalam kelas saja namun di luar kelas, seperti kegiatan KBBS saya mengajak siswa saya di masjid. Tak hanya begitu disela-sela pelajaranpun saya sering mengajak siswa saya untuk bernyanyi Agar pembelajaran tidak monoton dan

⁶¹ Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak Bapak Mabrud di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 23 Juli 2018

membosankan. Sehingga motivasi siswa dalam belajarpun dapat meningkat.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bawasannya strategi didalam kelas untuk pembelajaran sangatlah penting apalagi dalam sekolah yang full day school. Seperti yang disampaikan oleh MR selaku kepala sekolah :

“Full Day School ini diterapkan, karena menurut kami seorang siswa itu tidak hanya sebatas butuh materi-materi umum saja sebagaimana MTS pada umumnya, tapi juga butuh materi-materi agama yang mana lebih dibutuhkan bagi perkembangannya dan akan berguna untuk diaplikasikan di dalam kehidupannya dalam rangka menghadapi masa depan mereka. Selain itu, sebagai wujud aplikasi dari visi, misi, serta kurikulum di sekolah ini”⁶³

Full Day School merupakan suatu kegiatan sekolah yang hanya 5 hari sekolah, maka sekolah memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dikarenakan jika waktu sekolah 6 hari sekolah beranggapan waktu siswa untuk keluarga kurang. Dengan hal itu maka *Full Day School* juga sangat efektif dalam pembentukan akhlak siswa. Seperti yang dikatakan oleh MB selaku guru PAI :

Sangat efektif, dengan diterapkannya pendidikan agama dan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid/ agama di dalam KBM, yang mana isi materi akan berkaitan langsung dengan akhlak. Sehingga siswa lebih paham dan mudah mengaplikasikan dalam kesehariannya.

Pembentukan akhlak siswa sangat berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari karena akhlak merupakan dasar dari islam. Melalui

⁶² Peneliti mewawancarai Afira siswi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 24 Juli 2018

⁶³ Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak Bapak Mabur di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 23 Juli 2018

diterapkannya *Full Day School* MTs surya buana malang beranggapan bahwa akhlak siswa menjadi lebih baik. Seperti yang di ungkapkan oleh MR:

“Insya Allah, lebih baik. Karena dengan berada di sekolah lebih lama akan berada di bawah pengawasan bapak ibu guru. Selain itu anak akan dibiasakan melakukan hal-hal yang positif sehingga anak akan memiliki akhlak yang lebih baik”⁶⁴

MTs surya buana malang memberikan akhlak kepada siswa untuk diterapkan sehari-hari. Seperti yang disampaikan AR :

“Akhlak kepada Allah dengan ketaatan beribadah: sholat berjamaah, menutup aurat, berdoa, gemar membaca dan menghafal al quran; akhlak kepada manusia: menghormati guru, saling berbagi, tolong menolong, dll; akhlak kepada lingkungan: membuang sampah pada tempatnya”⁶⁵

Terkait dengan itu maka strategi pembentukan akhlak siswa pada saat KBM juga perlu dilakukan. Seperti yang disampaikan oleh MB selaku guru Akidah Akhlak :

“Anak-anak diminta menghafal ayat/hadits/doa, kemudian saat murojaah hafalan guru akan menjelaskan isi kandungan yang terdapat dalam ayat atau hadits tersebut, jadi siswa bukan hanya hafal tapi mereka tahu maksud ayat tersebut sehingga mudah untuk diaplikasikan”⁶⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa MTs surya buana malang dengan diberikannya *Full Day School* maka penerapan karakter religius berdasarkan akhlak dapat memberikan pengaruh yang positif.

⁶⁴ Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak Bapak Mabur di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 23 Juli 2018

⁶⁵ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

⁶⁶ Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak Bapak Mabur di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 23 Juli 2018

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh peneliti mengenai strategi untuk meningkatkan pembentukana karakter religius siswa ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam yaitu :

- a) meningkatkan kualitas pembelajaran
- b) pendidikan dengan keteladanan
- c) pendidikan dengan nasehat
- d) pendidikan dengan hukuman (sanksi)
- e) pendidikan dengan pembiasaan

Melalui kegiatan belajar dikelas inilah guru dapat memiliki kedekatan dengan siswa sehingga guru dapat dengan mudah membeikan nasehat berkaitan dengan penanaan nilai-nilai religus dalam diri siswa. sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak AR mengenai hal ini bahwa :

“mbak,mengajar itu memang butuh pengorbanan, bukan hanya mencari finansial semata sebenarnya lebih dari itu kita punya kewajiban untuk bagaimana siswa ini sesuai dengan yang kita harapkan. Dikelas selalu saya selipkan mengenai dasar-dasar agama islam dengan begitu mereka akan lebih faham dan saya berharap mereka lebih tertarik untuk mempelajari agama nya diluar jam sekolah dan mengamalkan apa yang bapak/ibu guru sampaikan”⁶⁷

⁶⁷ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

3. Faktor Penghambat dan Pendukung peran *Full Day School* Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakter Religiusitas Siswa Pada Mts Surya Buana Malang

Dari hasil penelitian melalui observasi, dokumentasi serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yakni Kepala Madrasah dan guru-guru di MTs Surya Buana Malang maka dapat ditemukan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Full day school* dalam pembentukan karakter religius anak di MTs Surya Buana Malang, karena semua hal itu tidak luput dari faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

Selama penerapan pembentukan kepribadian anak selalu tidak lepas dari faktor pendukung sehingga pembentukan karakter religius anak dapat berjalan lancar sesuai tujuan yang ingin dicapai. Faktor pendukung peran *Full day school* dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs Surya Buana Malang adalah sebagai berikut:

1) Siswa

Sebagai obyek utama dalam pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar, peserta didik memegang peranan yang sangat dominan dalam setiap kegiatan terutama CIP (Cerita Inspirasi Pagi). Hal ini diungkapkan oleh Pak AR :

“CIP khususnya ini insya Allah rata-rata semuanya suka, karen CIP juga memebelajaran atau kegiatan di luar kelas biar gak bosan juga karena fullday school biar tidak jenuh”⁶⁸

⁶⁸ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

Hal ini pun juga dikomentari oleh siswa kelas 8 ketika wawancara dengan peneliti sebelum pelajaran dimulai dan mereka kompak mengatakannya:

“Seneng Bu dan banyak senengnya jadi kita gak jenuh”⁶⁹

Jadi siswa sangat senang dengan adanya kegiatan walau pun itu melelahkan. Dan CIP ini merupakan kegiatan yang mendukung terbentuknya karakter religius siswa MTs Surya Buana Malang yang mana mendapat respon positif dari siswa siswinya

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat peran *Full day school* dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs Surya Buana Malang adalah sebagai berikut :

1). Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari pendidikan yang paling urgent guna menunjang keberhasilan pendidikan. Tidak adanya sarana dan prasarana membuat kegiatan di madrasah tersebut terhambat hal ini diungkapkan oleh Pak AR :

“Contohnya ya dari sarana dan prasarana dari tempatnya yang jelas belum ada. Kalau sarana prasarana sangat minim belum

⁶⁹ Peneliti mewawancarai siswa kelas 8 di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 24 Juli 2018

ada, sehingga ruang apa saja yang bisa dimanfaatkan itu bisa dijadikan pendukung.”⁷⁰

Tapi hal ini membuat mereka cukup puas dengan kebijakan yang diberlakukan oleh pihak sekolah dalam menyikapi kurangnya sarana dan prasarana.

3. Hasil Peran *Full Day School* Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakter Religiusitas Siswa Pada Mts Surya Buana Malang

Karakter dapat dilihat dari interaksi sehari-hari seseorang, dengan demikian untuk melihat secara umum bagaimana karakter religius siswa, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan kepala sekolah. Hal tersebut karena guru pendidikan agama islam yang secara langsung berinteraksi dan mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam. Wawancara tersebut bertujuan mengetahui bagaimana kompetensi religius yang dimiliki oleh siswa MTS Surya Buana Malang, penilaian yang diberikan dan evaluasi yang telah dilaksanakan.

Hasil wawancara bahwa religiusitas siswa sudah cukup baik, yaitu ditandai dengan kemandirian siswa dalam melaksanakan ibadah. Bapak

MR sebagai guru pendidikan agama islam menyatakan:

“ kompetensi yang harus dimiliki adalah kemandirian dalam beribadah, tanpa disuruh karena sudah menjadi rutinitas. Hafalan al-quran dan tartil al-quran juga menjadi rutinitas siswa di MTS Surya Buana Malang. Kompetensi membaca al-quran sendiri diantaranya

⁷⁰ Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah Bapak Akhmad Riyadi MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 17 Mei 2018

fasihnya, makhrojnya dan tartilnya kemudian juga membaca dengan tertib”⁷¹

Sistem *Full day school* yang diterapkan di MTs surya buana malang terbukti menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan umum dan agama yang sama-sama baiknya. Hal itu terlihat dari prestasi yang berhasil diraih para siswa, baik ditingkat lokal maupun nasional. Prestasi siswa tidak terbatas pada mata pelajaran agama saja, pada pelajaran umum para siswa juga berhasil menjuarai olimpiade Nasional. Bukti lain bahwa hasil dari sistem full day school yang diterapkan di MTs surya buana malang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran yang masuk rumpun PAI.

Adapun hasil lain dari peran sistem *Full day school* adalah peningkatan prilaku keagamaan antara lain

1. pembiasaan adzan, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dzikir, membaca al-Qur’an.
2. Siswa mampu membaca al-Qur’an sesuai dengan makhroj dan tajwid dengan benar.
3. Siswa sudah disiplin dalam melaksanakan ibadah disekolah, hal ini terwujud dalam pembiasaan ibadah seperti adzan, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dzikir, membaca al-Qur’an yang diikuti oleh semua siswa.

⁷¹ Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak Bapak Mabrud di MTs Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 23 Juli 2018

4. Siswa melaksanakan ibadah shalat sendiri tanpa harus diperintah.

Hasil wawancara dua orang SN dan RN mereka menuturkan bahwa

“dengan pembiasaan ibadah yang dilaksanakan di sekolah bisa berpengaruh ke anak ketika di rumah, ketika memasuki waktu shalat saya segera bergegas mengambil air wudhu kemudian melaksanakan shalat tanpa saya suruh terlebih dahulu”⁷²

5. Siswa mampu membaca al-Qur’an sesuai dengan tajwid. Sesuai yang dipaparkan oleh SN melalui wawancara pribadi bahwa :

“Kemampuan yang paling menonjol dari anak saya setelah bersekolah di MTs surya buana malang adalah kemampuan mengajinya. Di usia yang sama saat saya masih kecil dulu, saya belum bisa mengaji selancar putra saya saat ini. Padahal saya dan suami, dengan kesibukan kami saat ini tidak memiliki banyak waktu mengajari. Pelajaran mengaji di MTs surya buana malang terbukti berjalan efektif.”⁷³

Terbatasnya waktu para orang tua siswa karena tuntutan pekerjaan dan sejumlah aktifitas lainnya, menjadikan intensitas berinteraksi dengan anak menjadi kurang. SN mengaku tidak memiliki banyak waktu mengajari putranya mengaji. Namun beliau terkejut ketika mendengarkan anaknya mengaji, kemampuannya mengaji sungguh menggembarakan, bahkan jika dibandingkan dengan dirinya sendiri di usia yang sama. Hal tersebut menunjukkan konsep pendidikan yang dikembangkan di MTs surya buana malang terbukti efektif.

⁷² Peneliti Mewawancara Sendra siswa Mts Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 24 Juli 2018

⁷³ Peneliti Mewawancara Sendra siswa Mts Surya Buana Malang di ambil pada tanggal 24 Juli 2018

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui terdapat pengaruh yang positif antara sistem *Full day school* terhadap karakteristik religius siswa. Asep Saifudin mengemukakan bahwa dengan *Full day school* sekolah lebih insentif dan optimal memberikan pendidikan kepada anak terutama dalam pembentukan akhlak dan akidah.

1. Pelaksanaan sistem Full Day School di MTS Surya Buana Malang

Sistem *Full Day School* di MTS Surya Buana Malang sangat berjalan dan bagus dan hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem *full day school* berpengaruh terhadap pembentukan karakteristik religius di MTS Surya Buana Malang.

Pelaksanaan *full day school* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti *full day school*, orang tua dapat mencegah dan menetralkan kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang tidak diinginkan yang negatif. Salah satu alasan orang tua memilih dan memasukan anaknya ke *full day school* adalah dari segi edukasi siswa⁷⁴.

Peran *full day school* di sejumlah lembaga pendidikan akhir-akhir ini diilhami oleh rasa keprihatinan atas sistem persekolahan konvensional

⁷⁴ Baharudin, pendidikan dan psikologi perkembangan, hkm 229

yang dipandang memiliki banyak kelemahan karena, sebagai mana dinyatakan Azizy, sistem persekolahan lebih intelektual oriented sementara nihil dalam segi afektif dan psikomotoriknya yang disebabkan karena sangat terbatasnya jumlah waktu yang diberikan oleh sekolah dan interaksi yang serba formal mekanistik.

Kondisi yang demikian ini membuat orang tua mereka memiliki waktu yang sangat sedikit untuk berkumpul. Dengan demikian, sekoah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman⁷⁵. Begitu pula dengan kurikulum program *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan siswa. Jadi tujuan pelaksanaan *full day school* adalah memberikan dasar yang kuat terhadap siswa dan untuk mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam segala aspeknya.

Dengan demikian sekolah *full day school*, disyaratkan memenuhi kriteria sekolah efektif dan mampu mengelola dan memanfaatkan segala sumber daya yang memiliki untuk mencapai keberhasilan tujuan lembaga berupa lulusan yang berkualitas secara efektif dan efisien. Terlaksananya konsep *full day school* perlu didukung dengan kurikulum yang memadai

⁷⁵ Baharudin, Pendidikan dan Psikologi perkembangan, 2009

dan mumpuni, oleh karena itu kurikulum program *full day school* di desain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan siswa.⁷⁶

Sejak awal dimulanya pembelajaran, guru harus berusaha menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan agar tercipta suasana belajar yang efektif dan kondusif sehingga siswa tetap termotivasi belajar sejak awal hingga akhir pelajaran. Seperti yang dikatakan oleh bapak MR (guru Pendidikan agama islam) bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan sebuah strategi. Pemahaman ini sudah sejalan dengan konsep yang disampaikan oleh Wina Sanjaya bahwa “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.”

Tujuan dilaksanakann *full day school* adalah memberikan dasar yang kuat terhadap siswa dan untuk mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam segala aspeknya. Selain memiliki kecakapan dan pemahaman tentang ilmu agama, program *full day school* juga mampu memberikan karakter akhlakul karimah, serta mampu membawa nama baik dan kemajuan.

Metode pembelajaran mungkin dapat dikatakan tepat untuk suatu pelajaran tetapi belum tentu tepat untuk pelajaran yang lainnya, untuk itu guru haruslah pandai-pandai memilih dan menggunakan metode

⁷⁶ Budi Winarni, 2014. *Pengaruh Penerapan Full Day School Terhadap Kedisiplinan Siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura* (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan)

pembelajaran mana yang akan digunakan dan sesuai dengan materi yang akan diberikan dan karakteristik peserta didik.

Titik tekan pada *full day school* adalah siswa selalu berprestasi belajar dalam proses pembelajaran yang berkualitas baik dalam intelektual maupun agamanya sehingga diharapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap individu siswa sebagai hasil dan proses dan aktivitas dalam belajar untuk membentuk karakter religius.

Berhasil dan tidaknya sebuah program *full day school* terletak pada beberapa aspek yakni, (1) Guru, (2) Sarana-prasarana, (3) Peserta didik dan (4) Wali murid. Hal tersebut dinyatakan oleh Syafrida Siregar bahwa pelaksanaan *full day school* adalah memberikan dasar yang kuat terhadap siswa dan untuk mengembangkan minat-bakat, serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam segala aspek.⁷⁷ Hanya saja dalam aplikasinya perlu didukung oleh berbagai aspek seperti halnya sarana dan prasarana Pendidikan, pendidik (guru sekolah) dan kurikulum. Pernyataan di atas menjadikan sekolah yang memenuhi kriteria *full day school* adalah sekolah yang dapat secara efektif mampu mengelola dan memanfaatkan segala cara sumber daya yang dimiliki.

Bukan hanya guru yang bertugas menjadi seorang pembimbing dan membentuk karakter siswi-siswai namun orang tua juga mempunyai andil yang cukup besar, dalam mensukseskan program *full day school* tidak terlepas dari kekurangan maupun kelemahan diantaranya yakni program

⁷⁷ Syafrida Siregar, *Penerapan Full Day School dalam Multi Perspektif (Manajemen, Karakter, Religi, Kultural, dan Sosial)*. Prosiding Seminar Nasional 2017

full day school kerap menimbulkan kebosanan bagi kiswa-siswi, kemudian sarana-prasarana yang belum memadai acapkali menimbulkan sebuah masalah.

Pelaksanaan progam *full day school* pada hakekatnya tidak hanya upaya menambah waktu dan memperbanyak materi pelajaran, namun juga untuk mengkondisikan anak agar memiliki pembiasaan hidup yang lebih baik, ini yang pertama. Kedua adalah memasukkan materi-materi keislaman kedalam bidang studi tersendiri yang harus dikuasai oleh anak-anak sebagai bekal hidup. Ketiga untuk pembinaan kejiwaan, mental dan moral anak. Maksudnya adalah memberikan keseimbangan antara kebutuhan rohani dan jasmani agar terbentuk kepribadian yang utuh.

2. Peran Full Day School Terhadap Karakter Religiusitas di MTS Surya Buana Malang

Hasil wawancara menunjukkan bahwa full day school berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa. Sistem full day school berperan dalam pembentukan karakter religisu siswa akan tetapi terkadang kondisi lingkungan yang juga mempengaruhi sikap religius siswa.

MTS Surya Buana Malang memiliki lingkungan sekolah yang kondusif untuk menanamkan karakter religius pada siswa. Guru – guru yang ada juga mempunyai karakter yang kuat sehingga bisa jadi teladan bagi siswa. Pengawasan melekat yang diberikan oleh para guru kepada siswa sangat membantu penanaman nilai-nilai karakter.

Adapun kegiatan pembelajaran *full day school* di MTS Surya Buana Malang yaitu: pembiasaan sholat berjamaah, kultum, tilawah tahfidz murojaah, mabit, bakti sosial, serta peringatan hari besar islam dan hari besar nasional. Dalam menerapkan pembelajaran *full day school* tersebut, sekolah melibatkan kerjasama antara personel sekolah, orang tua dan masyarakat. Pendaruh pembelajaran *full day school* cukup efektif dan pembelajaran *full day school* berperan dalam menanamkan karakter religius siswa di MTS Surya Buana Malang. Dalam penerapan *full day school* dalam membentuk karakter siswa, maka dapat diteukan faktor-faktor pendukung yaitu menyatukan visi misi dan program kegiatan rutin yang baik.

Garis-garis besar program *full day school* adalah sebagai berikut:

- (1) Membentuk sikap yang islami,
- (2) Membentuk pengetahuan dasar tentang Iman, Islam, dan Ihsan.
- (3) Pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela, kecintaan kepada Allah dan Rasulnya.
- (4) Kebanggaan kepada Islam dan semangat memperjuangkannya.
- (5) Pembiasaan berbudaya Islam, Gemar beribadah, Gemar belajar, disiplin, kreatif, mandiri, hidup bersih dan sehat, adab-adab Islam.
- (6) Penguasaan pengetahuan dan ketrampilan.
- (7) Pengetahuan akidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif.

Hal ini juga disampaikan oleh Salim Basuki dalam rangka memaksimalkan waktu luang anak-anak agar lebih berguna. Maka diterapkan sistem *full day school* dengan tujuan pembentkan akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif, mengembalikan

manusia pada fitrahnya sebagai *khalifah fil ard* dan sebagai hamba Allah serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar disegala aspek.

Penggunaan metode-metode dari para pendidik di Mts Surya Buana Malang dapat menunjang pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa. Adanya metode pembiasaan, siswa akan terbiasa dengan hal positif yang dibiasakan disekolah. Dengan metode keteladanan, siswa akan terhindar dari hal negative dan mengerjakan hal positif, sedangkan metode pendampingan akan membuat siswa merasa diperhatikan sehingga akan selalu melakukan hal yang baik, serta metode-metode lain yang diterapkan di Mts Surya Buana Malang yang membuat siswa tidak merasa bosan dan senang mengikuti progam *full day school* disekolah.

Adapun respon orang tua terhadap pelaksanaan *full day school* di Mts Surya Buana Malang yaitu sangat menyetujui adanya *full day school* yang dilaksanakan di sekolah, hal itu dibuktikan melalui uniteraksi aktif orang tua kepada guru dan diwujudkan dengan kerja sama yang baik antara orang tua dan guru. Diantara keuntungannya adalah orang tua merasa terbantu dalam mengawasi perkembangan anaknya terutama dengan Pendidikan akhlak. Apalagi setelah mengetahui output yang dihasilkan bahwa tidak hnya memiliki banyak pengetahuan umum, tetapi diperkuat dengan pengetahuan agama serta mengalami banyak perubahan dalam akhlak yang menjadi lebih baik.

Full day school yang diterapkan di Mts Surya Buana Malang banyak membentuk akhlak siswa diantaranya yaitu:

a. Akhlak Kepada Allah

Diwujudkan melalui ketaatan beribadah seperti shalat tepat waktu, shalat berjamaah, shalat sunnah, menutup aurat, gemar berdoa, gemar bersalawat, gemar membaca dan menghafal al-qur'an, berdzikir, berpuasa, menjadi imam shalat, memiliki akidah yang lurus dan kuat.

b. Akhlak Kepada Manusia

Diwujudkan melalui kepedulian social, bisa menjaga sopan santun, berkomunikasi dengan baik, ammpu bekerja sama, jujur, menjaga lisan dari perkataan kotor, disiplin, tanggung jawab, tepat waktu, percaya diri, sederhana, hemat, tolong menolong, menghormati yang tua, dan menyayangi yang muda.

c. Akhlak Kepada Alam dan Lingkungan

Diwujudkan melalui kepedulian terhadap alam dan lingkungan seperti, menjaga kebersihan, merawat tanaman, meletakkan sepatu dengan rapi di rak sepatu, tidak merusak sarana yang disediakan, melaksanakan tugas piket, membuang sampah pada tempatnya, merapikan buku dan kelas selesai belajar.

Efektifitas *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa tercermin dari akhlak yang terbentuk di atas. Dengan akhlak yang ditanamkan pada siswa tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa telah menunjukkan semangat dan senang belajar, memiliki kepedulian

sosial, dan taat beribadah, sehingga terpenuhi indikator pencapaian yaitu cerdas intelektual, matang emosional, dan taat spiritual.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada hasil penelitian ini yaitu tentang Peran *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada MTS Surya Buana Malang kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran *full day school* memberikan pengaruh positif dan menunjukan bahwa *full day school* berperan baik terhadap pembentukan karakter religius pada siswa. Praktik pembelajaran *fullday school* di MTs Surya Buana Malang yang Pertama pembelajaran dilakukan dari jam 07.00-15.00. Kedua, menggunakan lima hari efektif yakni hari senin sampai jumat. Ketiga, pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajaran dilakukan tidak hanya didalam kelas saja agar siswa tidak merasa bosan.
2. Strategi peran *full day school* dalam pembentukan Karakter (religius) siswa dapat dibentuk melalui kegiatan pembelajaran sehari penuh dari pagi sampai sore hari disekolah dan dikembangkan melalui tahap pengetahuan dan kebiasaan. Dengan diberikan kegiatan pembelajran yaitu: Shalat tepat waktu, shalat berjamaah, shalat sunnah, menutup aurat, gemar berdoa, gemar bersalawat, gemar membaca dan menghafal al-qur'an, berdzikir, berpuasa, menjadi imam shalat, memiliki akidah yang lurus dan kuat.

3. Peran sistem *Fullday school* dapat membentuk karakter religius siswa diantaranya: Amanah, jujur, fatonah, kreatif, mandiri, semangat, peduli sosial, bertanggung jawab, religius pada siswa seperti siswa menerapkan sholat wajib 5 waktu dan sholat Sunnah serta menerapkan rukun Iman dan rukun Islam. Adapun faktor pendukung *fullday school* dalam pembentukan karakter siswa antara lain : penyatuan visi dan misi sekolah yang baik. Sedangkan faktor penghambat *fullday school* dalam pembentukan karakter siswa antara lain : sarana dan prasarana yang belum lengkap dan orang tua dengan siswa tidak kompak.

B. Saran

1. Bagi siswa

Para siswa diharapkan untuk berusaha meningkatkan karakter religius dalam segala hal.

2. Bagi Guru

Penting adanya upaya dari guru kelas untuk membantu siswa yang belum bisa mengembangkan karakter religius mereka dalam segala kegiatan sehingga bisa tercapainya tujuan pendidikan yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya hasil wawancara dan observadu diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadi pertimbangan penelitt selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel agar ruang lingkup lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Fathih Syuhud,2016. Pendidikan Islam di Era Globalisasi”,
<http://www.sidogiri.com/modules.php?name=News&file=article&sid=333>
- Agus Eko Sujianto,2014. Penerapan Full Day School Dalam Lembaga Pendidikan Islam: Jurnal Pendidikan, Ta'allim. Vol. 28.No.2, 204
- Ancok, Djamaludin & Fuat Nashori Suroso. 2015. Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Asmani. 2013. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. Jogjakarta : Diva press.
- Bashori Muchsin, Sulthan,& Abdul Wahid, 2013. Pendidikan Islam Humanistik. Bandung; PT.Refika Aditama
- Jhon Echlos, Kamus Inggris Indonesia (Jakarta: Gramedia, Cet XXIII, 2014)
- Marzuki. 2015. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhaimin. 2014. Paradigma Pendidikan Islam. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Usman Nadjati, 2015. Al Qur'an dan Psikologi. Jakarta: Arus Pustaka
- Muhibbin Syah, 2014. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu.Bandung: Rosdakarya
- Romli, Moch, 2014. Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Full Day School. Malang : UMM, h. 18.
- Sehudin, Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa (Surabaya: Perpustakaan IAIN SUNAN, 2005), h. 16.
- Sekolah Kehidupan Berbasis Realitas, 2012. (Kritik Atas Gagasan Program "Fullday") <http://re-searchengines.com/lidusyardi.html>.diakses
- Setiyarini, dkk. 2014. “Penerapan Pembelajaran Fun & Full Day School”. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, 2 (2) : 231 – 244.
- Soekanto, 2012. Pengertian Peranan. *repository.uin-suska.ac.id/4080/3/BAB%20II.pdf*

Suharsimi Arikunto, 2014. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi .Bandung :
Rineka Cipta

Sukur Basuki, 2016. Harus Proporsional sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah, [http://
www.strkn1lmj.sch.id/](http://www.strkn1lmj.sch.id/)?

Zubaedi. 2012. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta : Kencana







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 16/2 /Un.03.1/TL.00.1/05/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

18 Mei 2018

Kepada
Yth. Kepala MTs Surya Buana Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Zulin Nurfadilah
NIM : 14110037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Peran Full Day School dalam Pembentukan Karakter Religiusitas di MTs Surya Buana Malang
Lama Penelitian : Mei 2018 sampai dengan Juli 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
Jl. R. Panji Suroso 2 Telp. 491605-477684 FAX 477684
<http://www.kemenagkotamalang.com> email : mapendakotamalang@gmail.com

Nomor : B-1354/Kk.13.25.2/TL.00/06/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

8 Juni 2018

Kepada
Yth. Kepala MTs Surya Buana Kota Malang
Di
Malang

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN "MALIKI" Malang Nomor : 1612/Un.03.1/TL.00.1/05/2018 tanggal 18 Mei 2018 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya *menyetujui/tidak keberatan* memberikan ijin kepada:

Nama : SITI ZULIN NURFADLILAH
NIM : 14110037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Full Day School dalam Pembentukan Karakter Religiusitas di MTs Surya Buana Malang

Mengadakan Penelitian yang dilaksanakan di instansi/lembaga yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama mengadakan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai mengadakan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kankemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Disehimpun

& layan oleh :

1. Pak Ruyadi 01/08/2018

2. Guru Agama
(Pak Mabnur, Pak Fahd, Pak Hesan)

3. siswa 2 (wawancara)

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang
2. Dekan FITK UIN Maliki Malang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Mulai Kamis, 02 Agustus 2018.



Lampiran 3 : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398

<http://fitk.uin-malang.ac.id> . email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Siti Zulin Nurfadlilah
NIM : 14110037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jusul Skripsi : Peran *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter
Religiusitas Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana
Malang
Dosen Pembimbing : Dr. Marno,M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	27 Agustus 2018	Pengaturan Tulisan	
2.	17 September 2018	Landasan Teori	
3.	23 Oktober 2018	Bab I Kurang Pembahasan	
4.	19 November 2018	Revisi Bab Iv	
5.	20 November 2018	Bab V Narasi Tanpa Uraian	
6.	16 November 2018	Revisi Kesimpulan	
7.	23 November 2018	ACC Ujian Skripsi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dr. Marno,M.Ag
NIP. 19720822
200212 1 001





YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

N S M : 121235730019 NPSN : 20583822
"TERAKREDITASI A"

Jl. Gajayana IV/631 Kota Malang Telp/Fax: (0341) 574185 http://www.mtsuryabuana.sch.id
http://www.mts-suryabuana.blogspot.com email: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com

FORMULIR PENELITIAN/OBSERVASI

No: 0 /B/513.02.05/MTs-SB/ /2018

1. Nama : Siti Zuln Nurfadlilah
2. NIM : 19110037
3. ALAMAT : Jl. Ikan tombro No. 100 gg 2 .
4. No Hape) : 081 555 796 833 (WA)
5. Asal Lembaga/Instansi : UIN MALIKI MALANG
6. Jurusan/Program study : PAI
7. Alamat lembaga : Jl. GAJAYANA
8. Waktu/ Lama : 3 bulan
9. Jumlah Peserta : 1
10. Layanan Data yg diperlukan : wawan cara guru Agama dan siswa, data guru, data murid. Identitas sekolah, visi misi sekolah.
11. Judul Penelitian/Observasi : Penerapan peran full day school dalam pembentukan karakter religius siswa di Mts Surya buana .
12. Tujuan

Infaq Rp. 100.000,-
Diterima Tanggal 1 Agustus .
Nama Penerima

Siti Zuln N.

Malang, 1 Agustus 2018
Pemohon



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

N S M : 121235730019 NPSN : 20583822

"TERAKREDITASI A"

Jl. Gajayana IV/631 Kota Malang, Jawa Timur | Telp/Fax: (0341) 574185 | www.mtssuryabuana.sch.id
www.mts-suryabuana.blogspot.com | E-mail: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com

DAFTAR INVENTARIS KELAS 7A

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan		Kondisi
			Ada	Tidak	
1	Lambang Negara/ Garuda	1	✓		Baik
2	Gambar Presiden & Wakil	1	✓		Baik
3	Meja Guru	1	✓		Baik
4	Kursi Guru	1	✓		Baik
5	Tata Tertib		✓		
6	Media KBM/ LCD	1	✓		Baik
7	Jam Dinding	1	✓		Baik
8	Daftar Inventaris Ruang (DIR)	1	✓		
9	Meja Siswa	26	✓		Baik
10	Kursi Siswa	26	✓		Baik
11	Visi Misi Madrasah		✓		
12	Tulisan Semboyan	1	✓		
13	Gambar-gambar Perlengkapan		✓		
14	Tempat Sampah		✓		
15	Papan struktur organisasi kelas		✓		Baik
16	Sapu		✓		
17	Gantungan Sapu	2	✓		Baik
18	Sulak		✓		
19	Alat pel		✓		
20	Taplak Meja Guru	1	✓		Baik
21	Vas bunga		✓		
22	Kipas angin	1	✓		Baik
23	Daftar piket harian		✓		
24	Jadwal pelajaran		✓		
25	Jurnal Kelas		✓		
26	Presensi kehadiran		✓		
27	Papan tulis/ white	1	✓		Baik
28	Papan pajangan	1	✓		Baik
29	Penghapus		✓		Baik
30	Lemari	1	✓		Kurang Baik
31	Tempat minum dan galon	1	✓		Baik
32	Piring	26	✓		Baik

Malang, 16 Juli 2018

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Akhmad Riyadi, S. Si., S. Pd., M. Pd.

Wali Kelas 7A

Fatih Ihsani, S. Ag.



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

N S M : 121235730019

NPSN : 20583822

"TERAKREDITASI A"

Jl. Gajayana IV/631 Kota Malang, Jawa Timur | Telp/Fax: (0341) 574185 | www.mtssuryabuana.sch.id
www.mts-suryabuana.blogspot.com | E-mail: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com

DAFTAR INVENTARIS RUANG GURU

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan		Kondisi
			Ada	Tidak	
1	Komputer	1	✓		Baik
2	Printer	2	✓		Baik
3	Meja	25	✓		Baik
4	Kursi	24	✓		Baik
5	Almari	2	✓		Baik
6	Rak	3	✓		Baik
7	Jam Dinding	2	✓		Baik
8	Pigura	2	✓		Baik
9	Kumpulan Piala	16	✓		Baik
10	PABX (Saluran Telepon)	1	✓		Baik
11	Server Wifi	2	✓		Baik
12	Speaker aktif	3	✓		Baik
13	Perlengkapan Tenis Meja	1 set	✓		Baik
14	Papan Catur	3	✓		Baik
15	LCD	1	✓		Baik
16	Layar LCD	3	✓		Baik
17	Telpon	1	✓		Baik
18	Alat Face Print	1	✓		Baik
19	Dispencer	1	✓		Baik
20	Guci air	1	✓		Baik
21	Galon	2	✓		Baik

Malang, Juli 2018

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Akhmad Riyadi, S. Si., S. Pd., M. Pd.

Waka Sarpras

Siti Zubaidah, S. Pd..



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

N S M : 121235730019

NPSN : 20583822

"TERAKREDITASI A"

Jl. Gajayana IV/631 Kota Malang, Jawa Timur | Telp/Fax (0341) 574185 | www.mtssuryabuana.sch.id
www.mts-suryabuana.blogspot.com | E-mail mtssuryabuanakotamelang@gmail.com

DAFTAR INVENTARIS TATA USAHA

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan		Kondisi
			Ada	Tidak	
1	Komputer	2	√		Baik
2	Laptop	1	√		Baik
3	Printer	2	√		Baik
4	Meja	5	√		Baik
5	Kursi	6	√		
6	Almari	4	√		Baik
7	Jam Dinding	2	√		Baik
8	Pigura Penghargaan	7	√		Baik
9	Telpon	1	√		Baik

Malang, Juli 2018

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Waka Sarpras




Akhmad Riyadi, S. Si., S. Pd., M. Pd.


Siti Zubaidah, S. Pd..



**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Jl. Gajayana IV/631 Kota Malang, Telp/Fax: (0341) 574185
<http://www.mtsuryabuana.sch.id> E-mail: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	NUPTK	NIY / NIP	Pendidikan Terakhir	T M T	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran	Alamat/No. HP	Masa Kerja
1	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd	Sumenep, 05 September 1983	9237761662200013	969905110	S2	04 Juli 2005	Kepala Madrasah	Matematika	Jl. Teluk Pelabuhan Ratu Gang Kelurahan No. 86 Arjosari, Malang 081334777083	13 Tahun
2	Lusi Hendarwati, S.Pd	Malang, 13 Mei 1975	9845753655300042	969900102	S1	16 April 2000	Bendahara, Guru	IPS	Jl. Anggrek Vanda Dalam No.01, Malang 081235797560	18 Tahun
3	Diah Agustina Kuswari Bawaningrum, S.Pd	Malang, 08 Agustus 1974	8140752654300073	969901103	S1	04 Juli 2001	Guru, Wali kelas	Bahasa Indonesia	Desa Klampok RT.05/RW.01, No. 95 Singosari, Malang 085334277188	17 Tahun
4	Siti Zubaidah, S.Pd	Malang, 12 Februari 1975	5534753655300053	969901105	S1	04 Juli 2001	Guru, Waka Sarpras, Humas	IPS	Jl. Bendungan Sutami II/50, RT.03/RW.04, Malang 082141729051	17 Tahun
5	Dewi Faizah, S.Pd	Lamongan, 14 Maret 1976	6646754655300052	969901106	S1	04 Juli 2001	Guru, Wali kelas	IPA	Jl. Klayatan Gang 3 RT.12/RW. 02 No. 19B, Malang 085235143425	17 Tahun

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Page 1 of 5

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	NUPTK	NIY / NIP	Pendidikan Terakhir	T M T	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran	Alamat/No. HP	Masa Kerja
6	Mabrur, S.Ag	Gresik, 01 Februari 1969	6434747650200052	969901104	S1	04 Juli 2001	Guru, Wali Kelas	Akidah Akhlak	Villa Bukit Tidar A2 No.05, RT.12/RW.11 Malang 08133322315	17 Tahun
7	Mandiyah, S.Si	Malang, 15 Juni 1976	1947754658300002	969908122	S1	05 Agustus 2008	Guru	KIR	Jl. Bromo III/41 Batu, Malang 081554633170	10 Tahun
8	Murtisari Tuntas, S.Pd	Lumajang, 03 Maret 1987	-	969909128	S1	02 Maret 2009	Guru	Seni Budaya	Perumahan Joyogrand Blok L 138 RT.09/RW.08, Malang 085746577205	9 Tahun
9	Moh. Saleh, S.Pd	Pamekasan, 30 Januari 1986	-	969908123	S1	12 Juli 2008	Guru, Kepala Laboratorium	TIK	Jl. LA Sucipto Pandan Lawang, Kabupaten Malang 0817383864	10 Tahun
10	Fifin Endriana, S.Pd, M.Pd	Ponorogo, 14 Februari 1988	-	969910129	S2	12 Juli 2010	Guru, Waka Kesiswaan	Bahasa Indonesia	Jl. Gajayana IV/631, Malang 085649600363	8 Tahun
11	Miftakus Saadah, S.Pd	Malang, 12 Februari 1991	-	969913145	S1	26 Agustus 2013	Guru, Wali Kelas	PPKn	Jl. Sangadi No. 14, RT. 29/RW. 09, Desa Wonomulyo, Kec. Poncokusumo, Malang 08563404984	5 Tahun
12	Mohammad Yusuf, S.Pd	Malang, 24 Oktober 1970	4356748651200003	197010242005011011	S1	15 Juli 2013	Guru	Penjasorkes	Dusun Sumberingin RT.01/RW.01 Wringingsongo, Kec. Tumpang, Malang 082229990089	5 Tahun
13	Linda Listriana, S.Pd	Blitar, 12 November 1990	-	969913144	S1	21 Agustus 2013	Guru, Wali Kelas	Matematika	Perum New Pandanrejo Residence Blok C-10 RT. 20/RW. 07, Wagir, Kabupaten Malang 085791321640	5 Tahun

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Page 2 of 5

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	NUPTK	N I Y / N I P	Pendidikan Terakhir	T M T	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran	Alamat/No. HP	Masa Kerja
14	Moh. Hasan Igo, S.Pd	Lohayong, 10 Juni 1992	-	969914150	S1	14 Juli 2014	Guru	- Alquran Hadis - Fikih	Jl. Gajayana IV/631, Malang 082334737185	4 Tahun
15	Faridatul Aliyah, S.Pd	Boyolali, 09 Maret 1982	5641760661300012	198203092005012005	S1	01 Juli 2014	Guru, Wali Kelas	Bahasa Inggris	Perum Permata Kencana Saxofone No. 26 RT. 04/RW.04, Kota Malang 085643067533	4 Tahun
16	Novi Ayu Lestari Ningbiyas, S.Pd, M.Pd	Tuban, 26 November 1991	-	969914152	S2	04 Agustus 2014	Guru, Waka Kurikulum	IPA	Perum Bumi Asri Blok L-12B, RT 02/RW. 05, Malang 081233316008	4 Tahun
17	Farihul Muflihah, S.Pd	Lamongan, 06 Desember 1990	-	969914153	S1	04 Agustus 2014	Guru, Wali Kelas	IPS	Jl. Gajayana IV/631, Kota Malang 085646532497	4 Tahun
18	Dra. Wiwik Sulistyowati	Malang, 27 Juli 1950	-	969914151	S1	01 Agustus 2014	Guru	Bahasa Jawa	Jl. Tampak Siring 45, Samaan, Kota Malang 08123381422	4 Tahun
19	Siti Muhafidhoh, S.Pd, M.Pd	Tulungagung, 06 Maret 1991	-	16969915154	S2	01 November 2015	Guru, Wali Kelas	Bahasa Arab	Sanan Watugede Singosari Malang. Dusun Krajan RT.002/RW.002 Bangun Mulyo, Pakel Tulungagung 082147546340	3 Tahun
20	Fatih Ihsani, S.S	Lamongan, 31 Januari 1994	-	16969916156	S1	18 Juli 2016	Guru, Wali Kelas	- SKI - Alquran Hadis	Jl. Gajayana IV/631 Malang Blimbing Paciran Lamongan 085748358742	2 Tahun
21	Siti Nurul Afifah, S.Si	Malang, 28 Oktober 1991	-	-	S1	17 Juli 2017	Guru, Wali Kelas	- IPA - Prakarya	Jl. Semanggi Barat No. 8 Jatimulyo, Lowokwaru, Kota Malang 081327534991	1 Tahun

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Page 3 of 5

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	NUPTK	N I Y / N I P	Pendidikan Terakhir	T M T	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran	Alamat/No. HP	Masa Kerja
22	Feny Andriyanti, S.Pd	Sidoarjo, 17 Juni 1995	-	-	S1	19 Juli 2017	Guru	Bimbingan Konseling	Jl. Magelang No. 05 Malang 083834514604 / 082230279074	1 Tahun
23	Farah Ulfa Riadina, S.Pd, M.Pd	Sitobondo, 17 Mei 1989	-	-	S2	19 Juli 2017	Guru, Wali Kelas	- Bahasa Indonesia - Prakarya	Perum Pondok Cempaka Indah B2-2B Malang 085720562019	1 Tahun
24	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd	Malang, 31 Januari 1994	-	-	S1	19 Juli 2017	Guru, Wali Kelas	Matematika	Jl. Kopral Kabut 31 RT.15/RW.01 Sumber Pucung Malang 085791383837	1 Tahun
25	Heru Hariyadi, S.Pd	Jember, 22 Februari 1990	-	-	S1	02 Mei 2018	Guru, Wali Kelas	Bahasa Inggris	Jl. Kelapa sawit No 34, Banyuwangi 082198238240	0 Tahun
26	Arini Mayan Fa'ani, S.Pd, M.Pd	Malang, 3 Desember 1991	-	-	S2	16 Juli 2018	Guru	Matematika	Perumahan Bukit Cemara Tidar Blok C1 No.3, Karangbesuki, Sukun, Malang No. HP : 085755113702	0 Tahun
27	Titik Isnawati, S.E	Tulungagung, 08 April 1977	-	969912210	S1	01 Februari 2012	Kepala TU	-	Jl. Gajayana IV/631, Malang 082229225709	6 Tahun
28	Budianto	Malang, 26 Juni 1968	-	969910212	SMA	04 Juli 2010	Karyawan	-	Jl. Kenanga Indah No 33 Kota Malang 087859251167	8 Tahun
29	Hari Purnomo	Blitar, 05 Maret 1962	-	16969915215	SMA	27 Juli 2015	Karyawan	-	Jl. Arif Margono Gang 3 No. 1892 Malang 085787568443	3 Tahun
30	Ulfa Qonita Fardiyah Burhima	Fakfak, 24 Desember 1993	-	16969916217	S1	21 Oktober 2016	Karyawan Perpustakaan	-	Jl. Gajayana IV/631, Malang Jl. Dewi Sartika Batu 081333115104	2 Tahun

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Page 4 of 5

No .	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	NUPTK	N I Y / NIP	Pendidikan Terakhir	T M T	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran	Alamat/No. HP	Masa Kerja
31	Devi Ria Megasari, S.Pd	Malang, 02 Desember 1993	-	-	S1	02 Mei 2017	Karyawan/ Staf TU	-	Jl. Candi 6C No.210A RT.05/RW.06 Karangbesuki, Kota Malang 085790884727	1 Tahun
32	Arum Tri Sugianti	Malang, 26 Juni 1995	-	969910213	SMA	10 Oktober 2010	Karyawan	-	Jl. Gajayana IV/631, Malang 085791921422	8 Tahun

Malang, 16 Juli 2018
Kepala Madrasah

Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd



**JUMLAH SISWA MTS SURYA BUANA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NAMA WALI KELAS	KELAS	L/P	JUMLAH	JUMLAH TOTAL	JUMLAH PERKELAS	JUMLAH TOTAL KELAS 7 + 8 + 9
Faridatul Aliyah, S.Pd.I	7A	L	32	Putra Kelas 7 = 64	Kelas 7 = 99	Putra = 186
Dewi Faizah, S.Pd	7B	L	32			
Murti Sari Tuntas, S.Pd	7C	P	19	Putri Kelas 7 = 35		
Tri Hardiyanti, S.Pd	7D	P	16			
Miftakus Sa'adah, S.Pd	8A	L	32	Putra Kelas 8 = 64	Kelas 8 = 117	Putri = 151
Fatih Ihsani, S.S	8B	L	32			
Siti Muhafidhoh, S.PdI, M.Pd.I	8C	P	27	Putri Kelas 8 = 53		
Siti Nurul Afifah, S.Si	8D	P	26			
Mabrur, S.Ag	9A	L	26	Putra Kelas 9 = 58	Kelas 9 = 121	TOTAL = 337
Farihul Muflihini, S.Pd	9B	L	32			
Novi Ayu Lestari, S.Pd, M.Pd	9C	P	21	Putri Kelas 9 = 63		
Diah Agustina, S.Pd	9D	P	22			
Linda Listriana, S.Pd	9E	P	20			

Malang, 31 Juli 2017
Kepala Madrasah

Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd

Lampiran 9 : Jumlah Siswa

Lampiran 10 : Hasil Transkrip Wawancara

1. Informa Satu

Nomor Responden : 001

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Latar Belakang Pendidikan Bapak yang sudah ditempuh selama ini ?	Saya mengajar sesuai dengan program-program yang diberikan sekolah untuk mengajar siswa dengan tujuan visi dan misi sekolah
2	Bagaimana Bapak Bisa Mengajar disekolah yang sistem pembelajarannya <i>FullDay</i> ?	Dengan adanya <i>fullday school</i> saya lebih terbantu dalam mengajar dalam pembentukan akhlak siswa
3	Hal apa yang bapak lakukan untuk meningkat karakter pendidikan (Religius) dalam sekolah ini ?	Ya pada saat melangsungkan pembelajaran saya menyelipkan pembicaraan pada siswa untuk selalu mendekati diri kepada allah dan selalu bersikap amanah dan fatonah setiap waktu, seperti sholat dhuha dan sholat lima waktu dan selalu membacakan dan menghafal al-quran
4	Kendala Apa yang bapak alami dalam menerapkan karakter pendidikan (Religius) dalam pembelajaran <i>FullDay</i> di sekolah ini ?	Terkadang kegiatan <i>fullday school</i> sedikit membuat bosan siswa untuk melakukan KBM tapi disini saya berusaha untuk membuat siswa selalu senang atau nyaman dan mudah mencerna apa yang saya bicarakan dengan mengajak siswa untuk belajar mengelompok ataupun belajar di luar kelas dan saya pun mengajar siswa dengan enjoy
5	Bagaimana solusi yang bapak lakukan dalam menangani kendala yang bapaak hadapi terkait strategi yang bapak gunakan dalam meningkatkan karakter pendidikan (Religius) siswa?	Ya saya memberikan penjelasan pada siswa apa yang saya berikan agar siswa mudah memahami dan siswa melakukannya setiap hari. Jika siswa sudah menerapkannya setiap hari maka secara tidak langsung itu sudah membuat siswa untuk membentuk karakter (religius) siswa

2. Informan

Nomor Responden : 002

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan bapak terhadap strategi penerapan karakter pendidikan (Religius) yang diterapkan oleh Guru PAI?	Kami lembaga pendidikan Madrasah sanawiyah tentunya ada beberapa perbedaan dengan sekolah umum contoh seperti muatan agama lebih sedikit sedangkan di madrasah ini lebih banyak waktunya untuk muatan agama islam disini saya sampaikan karena akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter pada siswa. apabila kita memberikan pembelajaran agama yang lebih insyaallah pembentukan karakter siswa akan lebih mudah. Kita juga menanamkan karakter pada anak tentang sikap atau tatakrama pada orang yang lebih tua seperti pada saat setiap pagi guru menyambut siswa di depan pintu gerbang dengan tujuan anak-anak disambut agar merasa senang dan mengucapkan salam serta salim pada bapak dan ibu guru dengan harapan saat kembali kerumah saat masuk di pintu rumah siswa melakukan salam dan salim kepada orang tua tidak hanya dirumah saja dan memberikan program setiap pagi hafalan dan mengaji al-quran disini kami prioritaskan karena kami menerapkan pada siswa agar al-quran lebih

		diutamakan isnyaallah hidup kita akan diberikan petunjuk dan dilanjutkan dengan CIP (cerita inspiratif pagi).
2	Apa kebijakan-kebijakan yang sudah ibu terapkan dalam meningkatkan karakter pendidikan (Religius) pada siswa ?	Ya itu tadi kami memberikan kegiatan seperti CIP, hafalan, mengaji dan sholat dhuhur dan menerapkan sunah rossullah seperti puasa senin kamis. Tidak hanya siswa tapi seluruh tata usaha dan guru. Bagi yang tidak puasa harus menghormati yang puasa termasuk kita mengajarkan siswa pada saat makan siang setiap hari selasa (melakukan makan siang dikelas) wali kelas mengajarkan siswa untuk adab-adab sebelum makan dan memberikan tanggung jawab piket pada siswa.
3	Dukungan apa yang dilakukan pada guru PAI dalam meningkatkan karakter pendidikan (Religius) ?	Guru PAI selalu memberikan dukungan atau menuntun siswa dalam pembentukan karakter siswa (religius) dimana guru memberikan cara mengajar yang membuat siswa merasa nyaman dan memberikan pengertian terhadap apa yang diajarkan agar siswa menerapkan setiap hari apa yang di ajarkan dan menerapkan dasar-dasar islam setiap harinya.

3. Informa

Nomor Responden : 003

Jabatan : siswa kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mampu melafalkan al-quran dengan baik dan benar dan selalu membacanya setiap hari ?	Inshaallah, saya membaca setiap selesai sholat dhuha
2	Bagaimana kehidupan anda dirumah, apakah yang perempuan memakai hijab dan yang laki-laki menutup auratnya?	Kadang-kadang, saya memakai kopyah pada saat sholat
3	Apakah anda melakukan rukun iman seperti zakat,puasa dan sholat?	Inshaallah
4	Apakah anda selalu berdoa pada allah ?	Selalu
5	Apakah anda merasa hidup anda selalu ditolong sama allah ?	Ya, kalau lagi kebingungan dan meminta doa di beri petunjuk
6	Apakah anda mengamalkan sifat sidiq,fatonah,amanah dan tabliqh dalam kehidupan sehari-hari ?	Inshaallah, contoh kalau disuruh selalu menjaga amanah
7	Apakah anda menerapkan prinsip-prinsip islam dalam kehidupan ?	Inshaallah

9	Apakah anda membaca buku buku agama islam ?	Kadang-kadang (pernah)
11	Bagaimana tanggapan anda tentang guru PAI anda ?	Pak mabrur, kalau mengajar seru (bercanda) mudah dicerna dalam mengajar dan enjoy
12	Sebelum pelajaran dilakukan apa yang guru PAI ada lakukan ?	Berdoa
13	Apakah pelajaran PAI disini menarik?	Ya, menarik.
14	Apakah pelajaran PAI disini dapat memberikan kemudahan kepada kalian dalam mendekati diri kepada allah ?	Ya, karena sekolah pun mengajarkan untuk kita selalu mendekati diri kepada allah seperti sholat dhuha, sholay 5 waktu dan puasa senin kamis

4. Informan

Nomor Responden : 004

Jabatan : siswa kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mampu melafalkan al-quran dengan baik dan benar dan selalu membacanya setiap hari ?	Ya mampu dan alhamdulillah setiap hari dibaca, saya membacanya waktu disekolah dan dibaca di pondok
2	Bagaimana kehidupan anda dirumah, apakah yang perempuan memakai hijab dan yang laki-laki menutup auratnya?	Ya yang perempuan memakai hijab dan laki-laki kadang-kadang memakai kopyah tapi pada saat sholat memakai kopyah
3	Apakah anda melakukan rukun iman seperti zakat, puasa dan sholat?	Ya, kecuali zakat masih sama orang tua
4	Apakah anda selalu berdoa pada allah ?	Setiap saat

6	Apakah anda mengamalkan sifat sidiq,fatonah,amanah dan tabliqh dalam kehidupan sehari-hari ?	Ya, soalnya cerimanan sifat manusia harus diikuti terus dan diamalkan setiap hari.
7	Apakah anda menerapkan prinsip-prinsip islam dalam kehidupan ?	Ya harus karena kita orang islam. contohnya seperti ajaran dasar islam
9	Apakah anda membaca buku buku agama islam ?	Ya, kalaun liburan selalu baca buku agama islam
11	Bagaimana tanggapan anda tentang guru PAI anda ?	Macam-macam ada yang biasa ada yang enak saya sama gurunya (enjoy). Contoh pak mabrur selalu santai dalam mengajar dan kita memahami apa yang diajarkan
12	Sebelum pelajaran dilakukan apa yang guru PAI ada lakukan ?	Berdoa dulu dan kelas harus rapi dan bersih
13	Apakah pelajaran PAI disini menarik?	Aqidah akhlak yang menarik dalam pelajaran PAI
14	Apakah pelajaran PAI disini dapat memberikan kemudahan kepada kalian dalam mendekati diri kepada allah ?	Ya, karena sekolah pun mengajarkan kita untuk selalu mendekati diri pada allah dan saya pun tidak keberatan dengan kegiatan yang ada di sekolah ini

5.Informan

Nomor Responden : 005

Jabatan : siswa kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mampu melafalkan al-quran dengan baik dan benar dan selalu membacanya setiap hari ?	Mampu
2	Bagaimana kehidupan anda dirumah, apakah yang perempuan memakai hijab dan yang laki-laki	Kalau saya selalu memakai hijab karena saya tinggal di pondok.

	menutup auratnya?	
3	Apakah anda melakukan rukun iman seperti zakat,puasa dan sholat?	Iya kalau zholat dan puasa saya tunaikan untuk zakat saya masih tergantung sama orang tua
4	Apakah anda selalu berdoa pada allah ?	Ya setiap saat
5	Apakah anda merasa hidup anda selalu ditolong sama allah ?	ya allah selalu menolong saya walaupun kadang saya merasa allah tidak adil dengan saya
9	Apakah anda membaca buku buku agama islam ?	Ya, seperti novel novel islam
11	Bagaimana tanggapan anda tentang guru PAI anda ?	Ada beberapa guru yang menurut saya lebih membuat saya merasa enjoy dan nyaman dalam belajar
12	Sebelum pelajaran dilakukan apa yang guru PAI ada lakukan ?	Berdoa dan pembukaan seperti biasanya.
13	Apakah pelajaran PAI disini menarik?	Ya sangat menarik karena salah satu guru memiliki cara penyampaian yang membuat saya lebih paham
14	Apakah pelajaran PAI disini dapat memberikan kemudahan kepada kalian dalam mendekati diri kepada allah ?	Ya sangat, seperti saya belaaajar soal quran hadist ataupun fiqih disini saya lebih tau mana yang baik dan benar untuk saya lebih dekat pada allah SWT

Lampiran 11 : Prestasi Siswa Mts Surya Buana Malang

Tingkat Internasional

No	Nama siswa	Juara	Jenis lomba
1.	Dahlia Dian Paramitha	Silver Medal	International Young Invention Award 2017
2.	Muhammad Haidar Makki	Bronze Medal	International Young Invention Award 2017

3.	Qonita Auliansia Isfahhani	Silver Medal	International Young Invention Award 2017
4.	Agung Fadilah	Gold Medal	International Young Invention Award 2017
5.	Muhammad Rafi	Gold Medal	International Young Invention Award 2017
6.	Aulia Muhammad Sumarsono	Gold Medal	International Young Invention Award 2017
7.	Davana Azzahra	Silver Medal	International Young Invention Award 2017
8.	Abdul Rashid Himawan	Gold Medal	International Young Invention Award 2017
9.	M Aulia Hafidz Al-Farizi	Gold Medal	International Young Invention Award 2017
10.	Ardani Restu	Gold Medal	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018
11.	M. Fariz	Gold Medal	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open Iv 2018
12.	Satriyo Wicaksono	Gold Medal	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018
13.	Atiqa Ratu Khazanah	Silver Medal	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018
14.	Jufveda Farrelatha Firoos	Silver Medal	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018
15.	Doordiajeng Yasmin	Bronze Medal	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open Iv 2018
16.	Annisa Aleyda Syahfitri	Bronze Medal	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018
17.	Alfian Irfansyah	Silver Medal	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018
18.	Putri Allysia W.	5	Kejuaraan Pencak Silat Paku Bumi Open IV 2018

Tingkat Nasional

No	Nama siswa	Juara	Jenis Lomba
----	------------	-------	-------------

1.	Aurelia Marsa N	1	Pertolongan Pertama Barapamera 2017
2.	Ersi nurfatimah	1	Pertolongan Pertama Barapamera 2017
3.	Farina hanifah	1	Pertolongan Pertama Barapamera 2017
4.	Maydina putri r	1	Best Intelegent Barapamera 2017
5.	Arfina hanifah	1	Pertolongan Pertama Barapamera 2017
6.	Faidhul mahdi A	1	Pertolongan Pertama Barapamera 2017
7.	Muhammad yusuf	1	Pertolongan Pertama Barapamera 2017
8.	Aidah nabilah	1	Pertolongan Pertama Barapamera 2017
9.	Mutiara balqis n.r	1	Pertolongan Pertama Barapamera 2017
10.	Putri allysia w	2	Speed KU.C 5000 M Pesut Open Samarinda-Kaltim

Tingkat Provinsi

No.	Nama siswa	Juara	Jenis lomba
1.	Erina fellicia	2	Gyeorugi kadet F-44 kejurprov taekwondo
2.	Putri allysia w	2	Speed KU.C 300 m ITT B-Blades Open Bandung
3.	Putri allysia w	1	Speed roller marathon visit

Tingkat kota

No.	Nama siswa	Juara	Jenis lomba
1.	Farrah lutfi	1	Pencak silat katergori ganda seni ganda pi praremaja kejurda tapak suci 2017
2.	Laila syifak	Medali perak	Kejuaraan lari atletik 400 m
3.	Iqbal trian p	Medali emas	Kejuaraan atletik tolak peluru
4.	Aisyah nur qolbina	2	LCC pramuka prestapraga 2018
5.	Nabila oktaviana muqits	1	Pentas seni javamera IV 2018
6.	Syah nurhaliza halim	1	Presentasi ASB javamera IV 2018
7.	Rayhani Syuja Natalie	1	Album persahabatan javamera IV 2018
8.	Alithya Zahra Raihani	1	Pioneering pestapraga 2018

9.	Bintang pradipta	3	Pencak silat wali kota cup 2107
10.	Aisyah fadilah nurdini	1	Pioneering prestapraga 2018

Lampiran 12 : Waktu dan Jam Pelajaran



Senin

Pukul	Kegiatan
06.45 - 07.20	Mengaji/Hafalan, Asmaul Husna, Salat Duha, CIP
07.20 - 08.00	Jam Ke-1
08.00 - 08.40	Jam Ke-2
08.40 - 09.20	Jam Ke-3
09.20 - 09.40	Istirahat
09.40 - 10.20	Jam Ke-4
10.20 - 11.00	Jam Ke-5
11.00 - 11.40	Jam Ke-6
11.40 - 12.30	Mengaji, Salat Zuhur Berjamaah, Istirahat
12.30 - 13.10	Jam Ke-7
13.10 - 13.50	Jam Ke-8
13.50 - 14.30	Jam Ke-9 (Projek Integrasi)
14.30 - 15.10	Jam Ke-10 (Projek Integrasi)
15.10 - 15.40	Mengaji dan Salat Asar Berjamaah
15.40 - 17.00	Tilawah
17.00	Pulang

Selasa

Pukul	Kegiatan
06.45 - 07.20	Mengaji/Hafalan, Asmaul Husna, Salat Duha, CIP
07.20 - 08.00	Jam Ke-1
08.00 - 08.40	Jam Ke-2
08.40 - 09.20	Jam Ke-3
09.20 - 09.40	Istirahat
09.40 - 10.20	Jam Ke-4
10.20 - 11.00	Jam Ke-5
11.00 - 11.40	Jam Ke-6
11.40 - 12.30	Makan Siang, Istirahat, Mengaji, Salat Zuhur Berjamaah
12.30 - 13.10	Jam Ke-7
13.10 - 13.50	Jam Ke-8
13.50 - 14.30	Jam Ke-9 (Tilawah)
14.30 - 15.10	Jam Ke-10 (Tilawah)
15.10 - 15.40	Mengaji dan Salat Asar Berjamaah
15.40 - 17.00	Bakat Minat
17.00	Pulang

Rabu

Pukul	Kegiatan
06.45 - 07.20	Mengaji/Hafalan, Asmaul Husna, Salat Duha, CIP
07.20 - 08.00	Jam Ke-1
08.00 - 08.40	Jam Ke-2
08.40 - 09.20	Jam Ke-3
09.20 - 09.40	Istirahat
09.40 - 10.20	Jam Ke-4
10.20 - 11.00	Jam Ke-5
11.00 - 11.40	Jam Ke-6
11.40 - 12.30	Makan Siang, Istirahat, Mengaji, Salat Zuhur Berjamaah
12.30 - 13.10	Jam Ke-7
13.10 - 13.50	Jam Ke-8
13.50 - 14.30	Jam Ke-9
14.30 - 15.10	Jam Ke-10
15.10 - 15.40	Mengaji dan Salat Asar Berjamaah
15.40 - 17.00	Bakat Minat
17.00	Pulang

Kamis

Pukul	Kegiatan
06.45 - 07.20	Mengaji/Hafalan, Asmaul Husna, Salat Duha, CIP
07.20 - 08.00	Jam Ke-1
08.00 - 08.40	Jam Ke-2
08.40 - 09.20	Jam Ke-3
09.20 - 09.40	Istirahat
09.40 - 10.20	Jam Ke-4
10.20 - 11.00	Jam Ke-5
11.00 - 11.40	Jam Ke-6
11.40 - 12.30	Mengaji, Salat Zuhur Berjamaah, Istirahat
12.30 - 13.10	Jam Ke-7
13.10 - 13.50	Jam Ke-8
13.50 - 14.30	Jam Ke-9 (Tilawah)
14.30 - 15.10	Jam Ke-10 (Tilawah)
15.10 - 15.40	Mengaji dan Salat Asar Berjamaah
15.40	Pulang



Jumat

Pukul	Kegiatan
06.45 - 07.40	Mengaji/Hafalan, Asmaul Husna, Salat Duha, CIP, Alfabet
07.40 - 08.40	Try Out
08.40 - 09.00	Literasi
09.00 - 09.40	Pembinaan oleh Wali Kelas dan Setoran Hafalan
09.40 - 10.00	Istirahat
10.00 - 10.40	Jam Ke-5
10.40 - 11.20	Jam Ke-6
11.20 - 12.30	Salat Jumat
11.40 - 12.30	Mengaji, Salat Zuhur Berjamaah, Istirahat
12.30 - 13.00	Makan Siang, Istirahat
13.00 - 13.40	Jam Ke-7
13.40 - 14.20	Jam Ke-8
14.20 - 15.00	Jam Ke-9
15.00 - 15.40	Mengaji dan Salat Asar Berjamaah
15.40 - 17.00	PMR/Pramuka Wajib untuk Kelas 7 dan Pilihan untuk Kelas 8, 9
17.00	Pulang

Keterangan:

- CIP (Cerita Inspiratif Pagi)
- Setiap senin dan kamis puasa sunnah

Lampiran 13 : Dokumentasi



Kegiatan CIP (Cerita Inspiratif Pagi)



Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah



Kegiatan belajar mengajar (mengelompok)



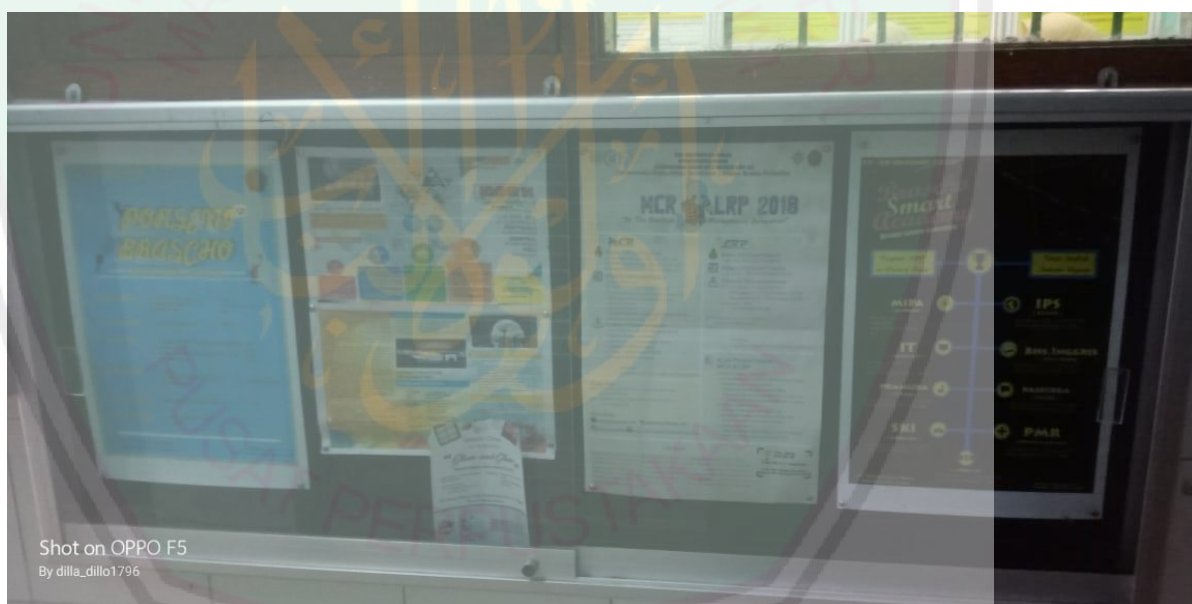
Peneliti mewawancarai kepala sekola MTs Surya Buana Malang



Peneliti mewawancarai siswi di sekolah MTs Surya Buana Malang



Berjabat tangan dengan Guru / Staff sekolah MTs Surya Buana Malang



Shot on OPPO F5
By dilla_dillo1796

Papan Pengumuman MTs Surya Buana Malang



Prestasi dan Piala yang didapatkan oleh MTs Surya Buana Malang





Mading MTs Surya Buana Malang
malang

ruang kelas 7c surya buana

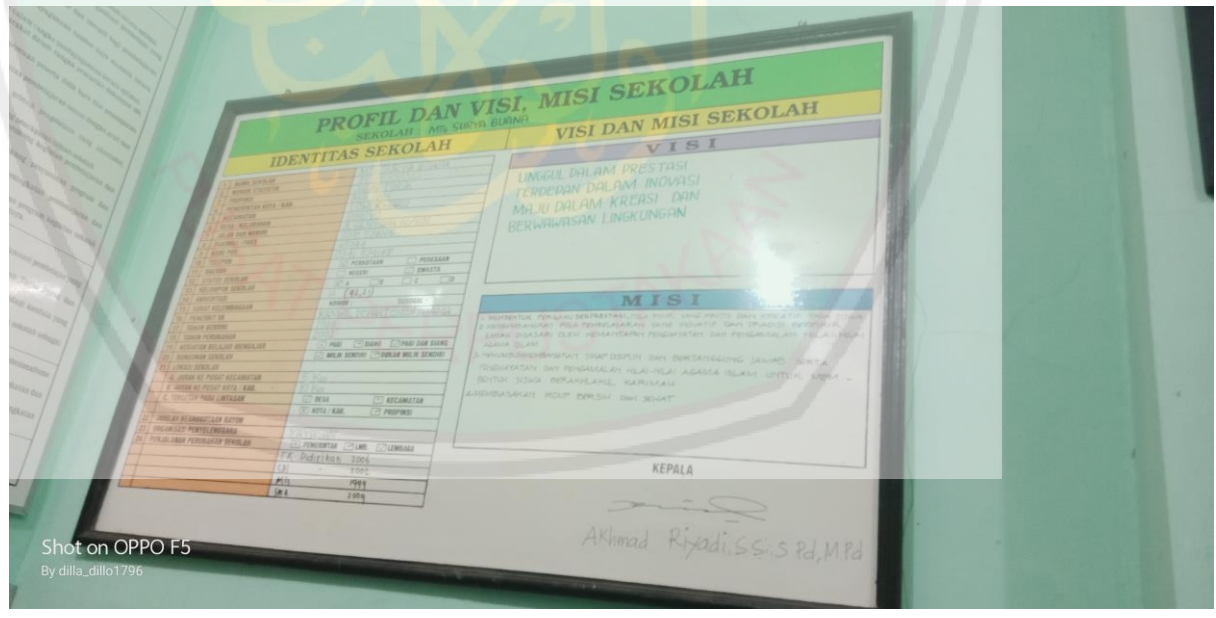


Sholat dhuhur berjamaah Mts Surya Buana Malang



Shot on OPPO F5
By dilla_dillo1796

Ruang Kepala Sekolah Mts Surya Buana Malang



Shot on OPPO F5
By dilla_dillo1796

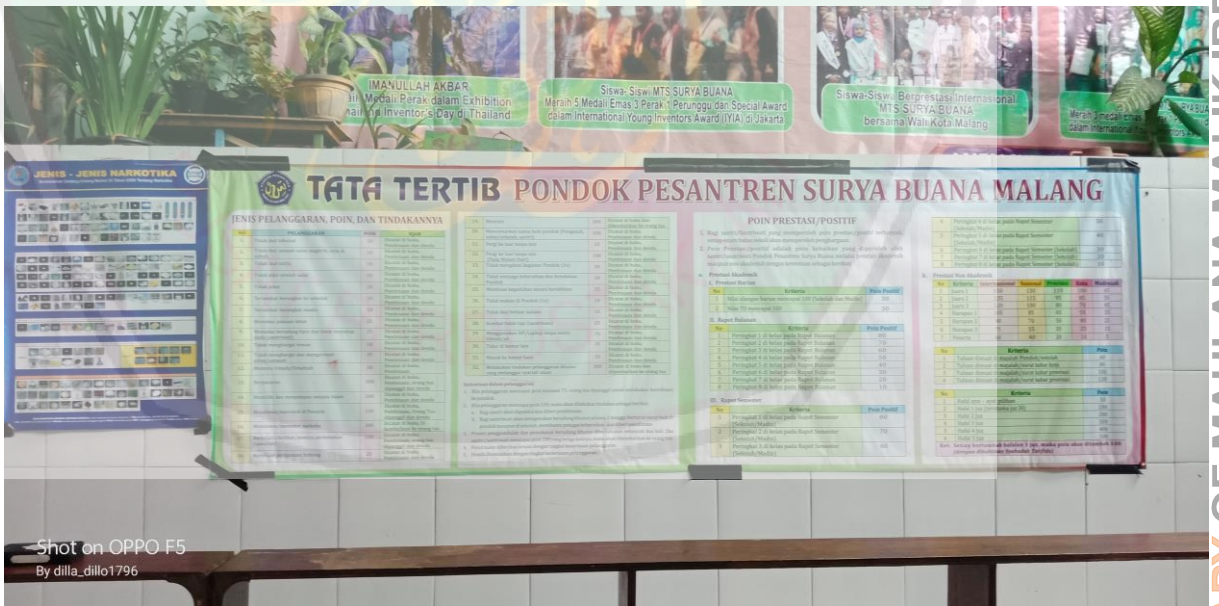
Visi dan Misi Sekolah Mts Surya Buana Malang

AGENDA KEGIATAN KEPALA SEKOLAH			
No.	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1.	3/7/2018	Pembetulan Magang I dan II UMM	
2.		GKB 4 Lantai 1 Pukul 13.00-15.00	
3.			
4.	30 Agustus 2018	Magang I UMM → 17 Mahasiswa	
5.			
6.	06 Agustus 2018	Magang 2 UMM → 15 Mahasiswa	
7.			
8.	08/2018	Pembekalan PPL Tarbiyah UMM	
9.			
10.	13/10/2018	PPL Tarbiyah → 7 Mahasiswa	
11.			
12.	26/10/2018	Milad YBCM	
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Agenda Kepala Sekolah Mts Surya Buana Tahun 2018



Musholla Mts Surya Buana Malang



Tata Tertib Sekolah Mts Surya Buana Malang



Ruang Guru Sekolah Mts Surya Buana Malang

Lampiran 14 : Biodata Penulis

BIODATA MAHASISWA

Nama : Siti Zulin Nurfadlilah

NIM : 14110037

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 17 Juli 1996

Fak/Jur/Prog. Studi : FITK/PAI

Tahun Masuk : 2014

Alamat Rumah : Dsn. Sumberyuyu Desa. Tarokan Kec. Tarokan Kab.
Kediri

No Telp : 0895621090963

Alamat email : sitizulinnurfadlilah@gmail.com



Pendidikan Formal :

- ✓ SD NEGERI TAROKAN 2 (2002-2008)
- ✓ MTS NEGERI GROGOL KEDIRI (2008-2011)
- ✓ MA NEGERI KEDIRI 1 (2011-2014)
- ✓ UIN MALIKI MALANG (2014-sekarang)

Pendidikan Non Formal :

- ✓ PONPES NURUL HUDA GROGOL (2011-2014)
- ✓ MA'HAD SUNAN AMPEL (2014-2015)
- ✓ GRIYA TAHFIDZ MUSLIMAH (2016-2017)
- ✓ PONPES DARUL HIKMAH (2018-Sekarang)

Malang, 23 November 2018

Mahasiswa,

Siti Zulin Nurfadlilah

NIM 14110037

